

**EVALUASI KINERJA GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SATU ATAP
NEGERI SUNGAI BENGKAL BARAT**

SKRIPSI



Oleh:

LILI FITRI YANTI

NIM. 203180015

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN
THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

2023

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

**EVALUASI KINERJA GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SATU ATAP
NEGERI SUNGAI BENGKAL BARAT**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S.1) Manajemen Pendidikan Islam**



Oleh:

LILI FITRI YANTI

NIM. 203180015

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN

THAHA SAIFUDDIN JAMBI

2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi					
Kode Dokumentasi	Kode Formulir	Berlaku	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
	NOTA DINAS				

In.08-PP05-01 In.08-FM-PP-05-03 R-0 1 dari 1

Hal : **Nota Dinas**
Lampiran

Kepada,
Yth Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : **Evaluasi Kinerja Guru**
: **Lili Fitri Yanti**
Nim : **Belajar Sisa di Sekolah**
: **203180015**
Judul Skripsi : **Negeri Sungai Bengkal Ba** dalam Meningkatkan Prestasi Menengah Pertama Satu Atap rat

Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Sudah dapat di ajukan kembali kepada Universitas Islam Negeri Sulthan
Sarjana Strata Satu dalam Manajemen Pendidikan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Dengan ini kami mengharap agar syarat untuk memperoleh gelar
atas agar segera dimunaqasyahkan. Atas p kan Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

skripsi/tugas akhir saudara tersebut di
erhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pembimbing I

Jambi, September 2022

Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd

NIP.1967071119920320004



UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi

Jl. Jambi-Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duran Muara Jambi 3636

Kode Dokumentasi	Kode Formulir	NOTA DINAS Berlaku Tanggal	No.Revisi	Tgl.Revisi	Halaman
In.08-PP05-01	In.08-FM-PP-05-03		R-0	-	I dari I

Hal
Lampiran

-Nota Dinas

Kepada,
Yth Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Lili Fitri Yanti

Nim : 203180015

Judul Skripsi : Evaluasi Kinerja Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Sisa di Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat

dah dapat di ajukan kembali kepada Fakultas Tarb

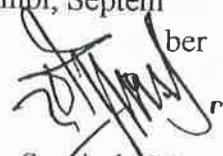
SuStudi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Isiyah dan Keguruan Program ifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk lam Negeri Sulthan Thaha Sarata Satu dalam Manajemen Pendidikan Islam. memperoleh gelar Sarjana Dengan ini kami mengharap

agar segera dimunaqasyahkan. Atagar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas *salamu'alaikum Wr. Wb.* as perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Was

Pembimbing II
Jambi, Septem

Jember 2022


Dr. Sumirah, M.

Pd

NIP.196812212003122001

PENGESAHAN SKRIPSI

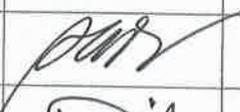
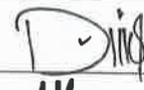
Skripsi/Tugas akhir dengan judul "Evaluasi Kinerja guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat" yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi pada:

Nama : Lili Fitri Yanti
NIM : 203180015
Judul : Evaluasi Kinerja guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat

Telah di Munaqosahkan
pada

Jam : 10.30
Tempat : Ruang Sidang

Telah di perbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi.

PENGESAHAN SKRIPSI			
NO	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1.	Dr. Jamaluddin, M.Pd.I (Ketua Sidang)		20/1/2023
2.	Dian Nisa Istopa, M.Pd.I (penguji I)		08/02/2023
3.	Husarida, M.Sc.Ed (Penguji II)		19/1/2023
4.	Dr. Hj. Fadlillah, M.Pd (Pembimbing I)		19/1/2023
5.	Dr. Sumirah, M.Pd (Pembimbing II)		18/1/2023
6.	Ahmad ansori, M.Pd (Sekretaris)		20/01/2023

Jambi, Januari 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi



Dr. Hj. Fadlillah, M.Pd.

NIP. 196707111992032004

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apakah dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.

Jambi, 07 September 2022

Penulis



Lili Fitri Yanti

NIM.203180015

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim
Alhamdulillahirabbi'alamin

Segala puji dan syukur kupanjatkan kepada Allah SWT

Shalawat dan salam kucurahan kepada baginda Nabi Muhammad SAW

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur dari lubuk hati yang paling dalam karya tulis ini kupersembahkan kepada orang-orang yang mendukung terselesainya karya tulis ini.

Ayahanda Asrul dan ibunda Rahmah, dan Abangku Amri yang tercinta telah berkorban lahir dan batin untuk mendidik dan selalu mendoakan ananda dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk segala nasehat untukku, terima kasih karna selalu ada di saat-saat tersulit dalam hidup ananda, ananda sangat mencintai kalian.

Terima kasih kepada sahabatku Elva Riani, Kartika Faradhila Fitri, dan juga Marta Yuliana peran kalian tidak kalah penting dalam drama tugas akhirku. Serta terima kasih kepada keluarga besarku atas do'a dan dukungannya selama ini.

Hidup terlalu berat jika hanya mengandalkan diriku sendiri.

Aku tak kuasa tanpa melibatkan Allah dan orang lain dihidup ini.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MOTTO

وَلِاعْمَالِكُمْ لَنَنصَبَنَّ عَلَيْهَا نُزُورًا مِّنْ سَمَوَاتِكُمْ لَكُمْ فِيهَا عَذَابٌ مُّهِينٌ
وَلِاعْمَالِكُمْ لَنَنصَبَنَّ عَلَيْهَا نُزُورًا مِّنْ سَمَوَاتِكُمْ لَكُمْ فِيهَا عَذَابٌ مُّهِينٌ
وَلِاعْمَالِكُمْ لَنَنصَبَنَّ عَلَيْهَا نُزُورًا مِّنْ سَمَوَاتِكُمْ لَكُمْ فِيهَا عَذَابٌ مُّهِينٌ
وَلِاعْمَالِكُمْ لَنَنصَبَنَّ عَلَيْهَا نُزُورًا مِّنْ سَمَوَاتِكُمْ لَكُمْ فِيهَا عَذَابٌ مُّهِينٌ

@ Hak cipta milik UIN Sutha

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillah, puji syukur tiada henti hentinya atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan anugrah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat beserta salam kepada baginda Rasulullah SAW. Yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju alam yang terang benderang yaitu ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa upaya dalam menyelesaikan karya ilmiah ini banyak hambatan dan rintangan yang penulis temui baik disebabkan kekurangan penulis dan keterbatasan waktu. Namun penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Evaluasi kinerja guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama NegEri Satu Atap Sungai Bengkal Barat”**. Guna melengkapi salah satu syarat memperoleh Gelar Strata (S1) dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Tak lupa pula terimakasih yang sedalam-dalamnya penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari, MA, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd selaku dekan fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Sekaligus Dosen Pembimbing I.
3. Bapak Dr. Mahmud MY, M.Pd Selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

4. Ibu Dr. Sumirah, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing II Terimakasih telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan dan membantu peneliti dalam menyusun skripsi
5. Bapak dan Ibu dosen fakultas tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bapak Ali Amin, S.Pd Selaku Kepala Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat
7. Ayahanda Asrul dan Ibunda Rahmah Selaku Orang tua yang telah berkorban lahir batin mendidik dan selalu mendo'akan Anandabdalammm Menyelesaikan Proposal Skripsi ini.
8. Sahabat seperjuangan yang selalu mensupport dan hingga sampai ke tahap ini, Elva Riani, Kartika Faradhila Fitri, dan Marta Yuliana.
9. Kepada Semua Pihak yang telah memberikan dukungannya sehingga peneliti dapat Menyelesaikan Skripsi ini.

Akhirnya Semoga Allah subhanahu wa ta'ala berkenan membalas segala kebaikan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi Ini bermanfaat bagi pengembangan Ilmu. Amiiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Jambi, Desember
2022
Penulis

Lili Fitri Yanti
Nim. 203180015

ABSTRAK

Nama : Lili Fitri Yanti
Nim : 203180015
Judul : Evaluasi Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Sungai Bengkal Barat

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran akurat tentang tentang evaluasi kinerja guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dan pengumpulan datanya dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. subjek penelitian tersebut adalah Kepala Sekolah, serta Wakil Kurikulum. Pokok masalah dalam penelitian ini adalah (1). Program pelaksanaan Evaluasi kinerja guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah menengah Pertama negeri Sungai Bengkal Barat ini terbilang baik, karna guru selalu melaporkan peningkatan dalam nilai-nilai siswa dan siswi di Sekolah Menengah Pertama Negeri Sungai Bengkal Barat tersebut dan ada beberapa adanya guru menunjukkan kinerja yang kurang baik seperti kurang disiplin dan kurang menguasai materi pembelajaran. (2). Pentingnya peran kepala sekolah dalam proses peningkatan evaluasi kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Sungai Bengkal Barat. Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat sebagai suatu lembaga yang menerapkan pemberlakuan program evaluasi kinerja guru. Program ini diadakan pada setiap semester, dimana kepala sekolah dan kementerian agama melakukan monitoring evaluasi, dengan tujuan para guru dapat meningkatkan pembelajaran. (3). Kendala yang terjadi ketika dilaksanannya evaluasi kinerja guru meningkatkan prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Sungai Bengkal Barat. Kendala itu dikarekan terdapatnya sebuah perbedaan parameter akan format penilaian kinerja yang dipakai antara tim para pengevaluasi dengan yang dievaluasi.

Kata kunci : Evaluasi Kinerja Guru, Meningkatkan Prestasi

ABSTRACT

Name : Lili Fitri Yanti
Nim : 203180015
Title : Evaluation of teacher performance improving student achievement in
one roof public junior high schools sungai bengkal barat

The purpose of this study was to find out an accurate description of teacher performance evaluation in improving student achievement at Sungai Bengkal Barat One Roof Junior High School. This research is a descriptive qualitative research, and data collection is done by means of observation, interviews and documentation. The subjects of the research are school principals and curriculum representatives. The main problems in this study are (1) the teacher's performance evaluation implementation program in improving student achievement at Sungai Bengkal Barat state junior high school is fairly good, because teachers always report an increase in the values of students at Sungai Bengkal state junior high school The West and there are some teachers who show poor performance such as lack of discipline and lack of mastery of learning material. (2) The importance of the role of the school principal in the process of improving teacher performance evaluation in Sungai Bengkal Barat One Roof Public Junior High School Sungai Bengkal Barat One Roof Junior High School as an institution that implements the implementation of the teacher performance evaluation program. This program is held every semester, where the school principal and the ministry of religion conduct evaluation monitoring, with the aim of teachers being able to improve learning. (3) The obstacle that occurred when the evaluation of teacher performance increased student achievement in the Sungai Bengkal Barat Kendala One-Roof Public Junior High School was due to the presence of a parameter difference in the performance assessment format used between the team of evaluators and those being evaluated.

Keywords: teacher performance evaluation, improve achievement



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
a) Latar Belakang Masalah.....	1
b) Fokus Penelitian	4
c) Rumusan Masalah	4
d) Tujuan dan manfaat penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
I. KAJIAN PUSTAKA (TEORITIK).....	7
A. Kinerja Guru.....	7
1. Pengertian Kinerja Guru	7
2. Penilaian Kinerja Guru	11
3. Manfaat penelaian Kinerja Guru	13
B. Evaluasi Kinerja	14
1. Pengertian Evaluasi	14
2. Pengertian Evaluasi Kinerja	15
3. Pentingnya Evaluasi Kinerja	16
4. Model Evaluasi Kinerja.....	17
5. Fungsi dan Tujuan Evaluasi Kinerja	19
6. Metode Evaluasi Kinerja	26
C. Prestasi Belajar Siswa	27
1. Pengertian Prestasi Belajar Siswa	27
2. Indikator Prestasi Belajar	29
3. Peningkatan Prestasi Belajar	30
4. Upaya Guru Meningkatkan Prestasi Belajar	31
D. Studi Relevan	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jember

A. Pendekatan Penelitian	38
B. Setting dan Subject Penelitian.....	38
C. Jenis dan Sumber Data	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data.....	42
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	44
G. Jadwal Penelitian.....	44
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Temuan Umum.....	46
B. Temuan Khusus	68
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Peserta didik 3 (tiga tahun terakhir)	52
Tabel 1.2 Tenaga pendidik dan kependidikan.....	54
Tabel 1.3 Kualifikasi pendidikan, status dan jenis kelamin dan jumlah	54
Tabel 1.4 Tugas guru sesuai dengan latar belakang pendidikan	54
Tabel 1.5 Tenaga pendidikan: Tenaga pendukung.....	55
Tabel 1.6 Data Ruang Belajar	56
Tabel 1.7 Data Ruang Kantor.....	56
Tabel 1.8 Lapangan Olahraga dan Upacara	57
Tabel 1.9 Sasaran Program Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Sungai Bengkal Barat	58
Tabel 1.10 Analisis Kondisi Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Sungai Bengkal Barat	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Evaluasi merupakan suatu proses rangkaian yang dimulai dengan mengumpulkan data, menetapkan kriteria, membuat penilaian dan menyimpulkan lalu mengambilkan sebuah keputusan didalam melaksanakan informasi. Manajemen merupakan suatu upaya ataupun perbuatan dua orang boleh juga lebih supaya tercapainya sesuai dengan apa yang menjadi tujuan sebuah organisasi dalam aspek efektif serta efisien, harapan sesuai pada aktivitas di dalam menggunakan sumber daya manusia yang ada dalam organisasi supaya tercapainya visi misi dari organisasi itu sendiri. Jadi, dengan adanya evaluasi kinerja pada guru tentu membutuhkan capaian yang menjadi tujuan di dalam membangun evaluasi pada kinerja seseorang pengajar.

Pengajar mempunyai peran yang strategis didalam bidang pendidikan ini, sebegusnya apapun sebuah kurikulum yang telah terancang sebaik mungkin akan tetapi pastinya tidak berpengaruh besar jika tidak didukung oleh keberadaan guru yang mempunyai kualitas. Kesimpulannya pengajar ialah hal yang paling penting didalam usaha meningkatkan suatu kualitas pendidikan. Evaluasi Kinerja Guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah menengah pertama satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat Tersebut, supaya pengajar yang berada di Sekolah itu mempunyai Integritas yang tinggi didalam hal mengajar, lalu supaya para pengajar itu dapat menjadi seorang pengajar yang terlatih. Oleh karena itu pemerintah selalu berusaha agar kualitas guru semakin meningkat dari hari ke hari. Akhir-akhir ini pengakuan dan penghargaan terhadap profesi guru semakin meningkat, diawali dengan dilahirkannya Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang segera diikuti dengan peraturan perundang-undangan yang terkait. Guru adalah jabatan profesi sehingga seorang guru harus mampu melaksanakan tugasnya secara profesional. Guru professional adalah guru



yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Kompetensi disini meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan profesional, baik yang bersifat pribadi, sosial maupun akademis.

Berdasarkan (Depdiknas,2004:11) kinerja guru adalah kemampuan guru untuk mendemonstrasikan sebagai kecakapan dan kompetensi yang dimiliki. sedangkan menurut (mulyasa,2005:136) menyatakan bahwa kinerja guru adalah " Output Driver From Processes, Human Or Otherwise" kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses. kemudian mulyasa prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja dan hasil-hasil kerja atau unjuk kerja. Bahwasanya yang menjadi acuan motivasi belajarnya seorang anak didik menjadi pengaruh berkembangnya tingkatan kreatifitas seorang anak didik didalam menjadi penunjang tergapainya maksud dari pendidikan itu sendiri. Hal yang tadi adalah tujuan global yang ingin dicapai setiap negara bukan hanya negara Indonesia saja yang telah tercantum didalam undang-undang sistem pendidikan dalam UU RI Nomor.20 th 2003 yaitu: "pendidikan nasional mempunyai fungsi membuat berkembangnya suatu keahlian lalu membuat terbentuknya tabiat dan juga peradaban bangsa yang memiliki manfaat didalam rangkaian membuat cerdasnya kehidupan bangsa yang memiliki maksud supaya dapat membuat berkembang suatu potensi anak didik supaya menjadi insan yang mempunyai keimanan dan juga bertaqwa kepada Tuhan YME, mempunyai akhlakul karimah ,memiliki kesehatan memiliki ilmu, lalu cakap,kreatif,mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

UU sistem pendidikan nasional membuat pernyataan bahwasanya setiap insan mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang sangat erat kaitannya dengan kedudukan seorang pengajar sebagai orang memberikan pendidikan yang professional." Pekerjaan seorang pengajar tak lain ialah sesuatu jabatan atau pekerjaan yang mempunyai keterampilan khusus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Kegiatan pembelajaran memiliki keterkaitan dengan proses mencari segudang ilmu, Agama orang muslim sangat memberikan tekanan atas sangat pentingnya suatu ilmu itu dan juga Al-Qur'an menjelaskan bahwa akan ditempatkanlah orang-orang yang mempunyai pengetahuan kedalam drajat yang tinggi, yang tercantum didalam surah Al-Mujadilah ini

وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ آلِهِمْ وَنَسَبِهِمْ حَرَجٌ لِّمَا أُخْرِجُوا مِنَ الْقَوْمِ وَهُمْ لَا يَمَسُّهُمُ أَلَمٌ أَلِيمٌ
 وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ آلِهِمْ وَنَسَبِهِمْ حَرَجٌ لِّمَا أُخْرِجُوا مِنَ الْقَوْمِ وَهُمْ لَا يَمَسُّهُمُ أَلَمٌ أَلِيمٌ
 وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ آلِهِمْ وَنَسَبِهِمْ حَرَجٌ لِّمَا أُخْرِجُوا مِنَ الْقَوْمِ وَهُمْ لَا يَمَسُّهُمُ أَلَمٌ أَلِيمٌ
 وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ آلِهِمْ وَنَسَبِهِمْ حَرَجٌ لِّمَا أُخْرِجُوا مِنَ الْقَوْمِ وَهُمْ لَا يَمَسُّهُمُ أَلَمٌ أَلِيمٌ

“allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang di beri ilmu pengetahuan beberapa drajat” (QS. Al-Mujaadilah : 11).

Berkenaan pada tujuan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu tak lain ialah supaya tahu akan keadaan kepala sekolah menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Sungai Bengkal Barat itu. Akan hal bagaimana usaha yang dilakukan supaya meningkatnya sisi profesionalisme guru. Kepsek haruslah membuat kegiatan pembinaan atas guru setiap hari supaya lebih mendalami apa yang ada didalam bidang pekerjaannya, dan supaya membuat peningkatan akan kinerja. Penilaian kinerja pengajar dimaksudkan supaya meningkatnya suatu kualitas pendidikan anak didik, penilaian kinerja guru difokuskan didalam usaha supaya meningkatnya sebuah prestasi mengajar para-pada pengajar itu. Tersedianya sebuah evaluasi akan penilaian kerja seorang guru tersebut, seorang pengajar bakal tambah berhati-hati didalam semuanya apalagi didalam mengembani sebuah amanah dari Allah SWT.

Peneliti tertarik meneliti atas evaluasi dari kinerja guru didalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Sekolah menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat belum nampaknya keadaan yang terjadi di sekolah menengah Pertama Satu Atap negeri Sungai Bengkal Barat sekarang belumlah pantas ataupun cocok dengan keadaan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

diinginkan dan masih tidak tercapai lalu tidak bisa menggapai apa yang

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



diinginkan oleh Kepsek didalam membuat evaluasi peforma pengajar di sekolah menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat tersebut. Maka harusnya selalu di pantau dan harus juga selalu diberikannya sebuah hasil pertimbangan oleh Kepsek di Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat, karena Kepsek sangatlah memiliki peran yang sangatlah penting didalam membuat meningkatnya suatu keterampilan pengajar.

Usaha Kepsek didalam membuat meningkatnya sebuah Evaluasi Keterampilan Guru Dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa masih banyak menemukan Kendala seperti Adanya guru menunjukkan kinerja yang kurang baik seperti kurang disiplin dan kurang Mengusai Materi Pembelajaran.

Dengan demikian, kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat ini sangatlah dirasa penting supaya membuat peningkatan kinerja didalam bekerja, dikarenakan oleh itu, maka pengajar diharuskan untuk melakukan tanggungjawabnya supaya bisa tercapai peforma yang baik. Dilihat dari permasalahan yang penulis bahas sebelumnya, penulis mencoba mengambil penelitian dengan berjudul **“EVALUASI KINERJA GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SATU ATAP NEGERI SUNGAI BENGKAL BARAT”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, agar permasalahan ini tidak meluas maka dalam penelitian ini objeknya di fokuskan pada evaluasi kinerja guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di di Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka masalah yang di angkat dalam penelitian dapat di rumuskan sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Bagaimana evaluasi kinerja guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Sungai Bengkal Barat ?
2. Bagaimana proses kepala sekolah dalam evaluasi kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Sungai Bengkal Barat ?
3. Apa saja kendala dalam evaluasi kinerja guru dalam meningkatkan prestasi belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Sungai Bengkal Barat ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui evaluasi kinerja guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Sungai Bengkal Barat.
2. Untuk Mengetahui proses kepala sekolah dalam evaluasi kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Sungai Bengkal Barat.
4. Untuk Mengetahui kendala dalam evaluasi kinerja guru dalam meningkatkan prestasi belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Sungai Bengkal Barat ?

Adapun Tujuan yang akan di capai, maka penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan yaitu :

1. Bagi lembaga pendidikan, diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti untuk mengetahui bagaimana evaluasi kinerja guru dalam meningkatkan prestasi belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Sungai Bengkal Barat.
2. Bagi para pembaca, diharapkan sebagai landasan untuk penelitian yang selanjutnya yang bakal membuat penelitian mengenai landasan penelitian kinerja guru juga.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan penulis tentang bagaimana evaluasi kinerja guru

- dalam meningkatkan prestasi belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Sungai Bengkal Barat.
4. Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh diperguruan tinggi UIN STS Jambi.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

I. KAJIAN PUSTAKA (TEORITIK)

A. Kinerja Guru

1. Pengertian Kinerja Guru

Menurut Rivai (2005:14) kinerja adalah terjemahan dari kata Performance yang diartikan sebagai hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas. Hasil atau tingkat keberhasilan dibandingkan dengan standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Sesuai dengan pendapat Samsudin (2006:159) yang memberikan pengertian kinerja merupakan tingkat pelaksanaan tugas yang dapat dicapai seseorang dengan menggunakan kemampuan yang ada dan batasan-batasan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan organisasi.

Pendapat ini didukung oleh Nawawi (2005:234) yang memberikan pengertian kinerja sebagai hasil pelaksanaan suatu pekerjaan yang memberikan pemahaman bahwa kinerja merupakan suatu perbuatan atau perilaku seseorang yang secara langsung maupun tidak langsung dapat diamati oleh orang lain. Pendapat senada juga dikemukakan oleh Mulyasa (2004:136) yang mendefinisikan kinerja merupakan suatu bentuk prestasi kerja, hasil pelaksanaan unjuk kerja dan hasil pencapaian unjuk kerja.

Beberapa pendapat diatas, memberikan pemahaman bahwa kinerja berkaitan dengan hasil pelaksanaan atau hasil pencapaian kerja dari seseorang, sehingga kinerja dipengaruhi oleh tujuan. Pencapaian tujuan yang telah ditetapkan merupakan salah satu tolok ukur kinerja individu. Satu interpretasi umum disini dapat dikemukakan, yaitu bahwa untuk mengetahui kinerja seseorang atau suatu organisasi harus berdasarkan pada aktivitas orang tersebut pada saat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berdasarkan tanggung jawab yang dibebankan. Dengan kata lain kinerja seseorang selalu ada hubungan atau berkaitan dengan rutinitas tugas-tugas yang dikerjakan oleh orang tersebut. Dengan demikian kinerja lebih berkonotasi pada sejauhmana seseorang melakukan aktifitas baik yang berkenaan dengan tugas dan kewajiban yang sesuai dengan tingkat kompetensi yang dikuasainya atau dengan kata lain kinerja sebagai perilaku lebih banyak dimotori dan dikoordinasikan oleh sejumlah pengetahuan maupun informasi yang dikuasai seseorang dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan tuntutan tugasnya.

Kinerja merujuk kepada tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas serta kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sehubungan dengan itu, kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan. Jika dikaitkan dengan performance maka kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan secara legal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral atau etika. Kinerja dinyatakan baik dan sukses jika tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik. Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja merupakan suatu perbuatan atau perilaku seseorang selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan organisasi secara legal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral atau etika.

Dalam pengertian yang formal, guru merupakan tenaga profesional dalam bidang pendidikan dan khususnya dalam hal pembelajaran. Sesuai isi Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikemukakan bahwa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

guru adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan dalam Undang-Undang 12 Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar membimbing, mengarahkan, melatih, memberikan, menilai, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Menurut Sardiman (2006:123) guru adalah komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam membentuk sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.

Dari pengertian di atas tersirat bahwa guru merupakan suatu jabatan profesional yang memerlukan keahlian dan figur kepribadian yang khusus, dengan tugas utama mendidik, mengajar dan melatih peserta didik sesuai tujuan pendidikan. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh seseorang tanpa memiliki keahlian sebagai guru. Untuk menjadi seorang guru, diperlukan syarat-syarat khusus, apa lagi seorang guru yang profesional yang harus menguasai seluk beluk pendidikan dan mengajar dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. Hasil motivasi berprestasi, melakukan bimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Dari penjelasan-penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar membimbing, mengarahkan, melatih, memberikan,



menilai, mengevaluasi peserta didik dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.

Menurut Sanjaya (2005:13), kinerja guru berkaitan dengan tugas dalam perencanaan, pengelolaan, dan penilaian hasil belajar siswa. Pengertian tersebut memberikan pemahaman bahwa kinerja guru dalam proses belajar mengajar adalah merencanakan pembelajaran, mengelola pembelajaran, dan menilai hasil belajar siswa. Sebagai seorang perencana, maka guru harus mampu mendesain pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan di lapangan, sebagai seorang pengelola maka guru harus dapat menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif sehingga siswa dapat belajar dengan baik, dan sebagai seorang evaluator maka guru harus mampu melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan tuntutan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidik adalah tenaga profesional yang mempunyai tugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melaksanakan pembimbingan dan pelatihan serta melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Menurut Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Menengah dijelaskan bahwa beban kerja guru mencakup kegiatan pokok: (1) merencanakan pembelajaran; (2) melaksanakan pembelajaran; (3) menilai hasil pembelajaran; (4) membimbing dan melatih peserta didik; (5) melaksanakan tugas tambahan.

Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi/kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Dijelaskan bahwa Standar Kompetensi Guru dikembangkan secara utuh dari 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kompetensi utama. (1) Kompetensi Pedagogik, (2) Kompetensi Kepribadian, (3) Kompetensi Sosial, (4) Kompetensi Profesional.

Dalam melaksanakan pembelajaran yang baik seorang guru harus mengadakan persiapan dengan baik agar pada saat melaksanakan pembelajaran dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kegiatan dalam proses pembelajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru yang dimulai dari persiapan administrasi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dikelas sampai pada tahap akhir yaitu melaksanakan evaluasi, perbaikan untuk siswa yang belum berhasil dan pengayaan bagi siswa yang telah berhasil pada saat dilakukan evaluasi.

Standar kinerja perlu dirumuskan untuk dijadikan acuan dalam mengadakan penilaian, yaitu membandingkan apa yang dicapai dengan apa yang diharapkan. Standar kinerja dapat dijadikan patokan dalam mengadakan pertanggung jawaban terhadap apa yang telah dilaksanakan. Indikator penilaian terhadap kinerja guru dilakukan terhadap tiga kegiatan pembelajaran dikelas yaitu (1) perencanaan program kegiatan pembelajaran, (2) pelaksanaan kegiatan pembelajaran, (3) evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan pengertian kinerja dan guru tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran merupakan hasil kerja atau prestasi kerja yang telah dilakukan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar dalam merencanakan pembelajaran, mengelola pembelajaran, dan mengevaluasi hasil belajar siswa.

2. Penilaian Kinerja Guru

Penilaian kinerja menurut Bambang Wahyudi (2002:101) adalah suatu evaluasi yang dilakukan secara periodik dan sistematis tentang prestasi kerja 16 atau jabatan seorang tenaga kerja, termasuk potensi pengembangannya. Menurut Henry



Simamora (2004:338) penilaian kinerja adalah proses yang dipakai oleh organisasi untuk mengevaluasi pelaksanaan kerja individu karyawan.

Dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor Tahun 2009, Penilaian Kinerja Guru Adalah penilaian dari tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatannya.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas ada persamaan bahwa untuk mengukur pencapaian hasil kinerja seorang karyawan atau guru maka kinerja seorang karyawan atau guru harus dinilai. Penilaian kinerja merupakan faktor kunci yang berguna untuk mengembangkan suatu organisasi secara efektif dan efisien. Dengan Penilaian kinerja akan ada kebijakan atau program yang lebih baik atas sumber daya manusia yang ada dalam organisasi. Sehingga dapat disimpulkan penilaian kinerja guru merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengetahui atau memahami tingkat kinerja guru satu dengan tingkat kinerja guru yang lainnya atau dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan.

Dalam penilaian kinerja guru terdapat berbagai model instrumen yang dapat digunakan. Dari berbagai model instrumen, ada dua model yang sesuai dan dapat digunakan untuk menilai sebagai instrumen utama, yaitu skala penilaian kinerja dan lembar observasi kinerja. Skala penilaian kinerja untuk mengukur perilaku seseorang dengan kategori yang memiliki makna atau nilai. Kegiatan observasi merupakan cara mengumpulkan data untuk mengukur tingkah laku individu baik dalam situasi yang alami maupun buatan. Observasi merupakan kegiatan yang paling cocok untuk menilai tingkah laku guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Kegiatan menilai kinerja guru merupakan suatu proses untuk menentukan tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pokok mengajar dengan menggunakan standarstandar



tertentu. Bagi para guru, penilaian kinerja berperan sebagai umpan balik untuk mengetahui tentang kemampuan, kelebihan, dan kekurangan dalam proses pembelajaran.

3. Manfaat Penilaian Kinerja Guru

Menurut Mangkuprawira (2002:224), manfaat dari penilaian kinerja karyawan adalah: (1) perbaikan kinerja; (2) penyesuaian kompensasi; (3) keputusan penetapan; (4) kebutuhan pelatihan dan pengembangan; (5) perencanaan dan pengembangan karir; (6) efisiensi proses penempatan staf; (7) ketidakakuratan informasi; (8) kesalahan rancangan pekerjaan; (9) kesempatan kerja yang sama; (10) tantangan-tantangan eksternal; (11) umpan balik pada SDM.

Menurut Mulyasa (2008:157) manfaat penilaian tidak hanya penting bagi sekolah, tetapi juga penting bagi para guru di sekolah. Bagi para guru, penilaian berguna sebagai umpan balik terhadap kemampuan, ketelitian, dan kekurangannya, sehingga bermanfaat untuk menentukan rencana, dan pengembangan karir bagi dirinya. Bagi sekolah, hasil penilaian kinerja guru sangat penting untuk mengambil keputusan tentang identifikasi kebutuhan program sekolah, penempatan, promosi, dan aspek lain yang terkait dengan proses pengembangan sumber daya manusia.

Manfaat penilaian kinerja guru bagi sekolah adalah untuk memberikan tingkat pencapaian kinerja guru dari standar atau kriteria yang telah ditetapkan sekolah, sehingga kelemahan-kelemahan seorang guru dalam pembelajaran dapat diatasi serta untuk memberikan umpan balik kepada guru tersebut tentang kemampuan, kelebihan, dan kekurangan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat penilaian kinerja guru yang dilakukan oleh suatu sekolah bagi guru adalah untuk perbaikan kinerja dan peningkatan kinerja



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

guru itu sendiri. Selain itu penilaian kinerja guru membantu guru dalam mengenal tugas-tugasnya secara lebih baik sehingga guru dapat menjalankan pembelajaran seefektif mungkin untuk kemajuan peserta didik dan kemajuan guru sendiri menuju guru yang profesional. Bagi sekolah penilaian kinerja guru bermanfaat untuk mengambil keputusan tentang identifikasi kebutuhan program sekolah, penempatan, promosi, dan aspek lain yang terkait dengan proses pengembangan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

B. Evaluasi Kinerja

1. Pengertian Evaluasi

Menurut Mukhtar (2013:242) evaluasi merupakan suatu kegiatan identifikasi untuk mengetahui apakah suatu program yang telah direncanakan sudah tercapai atau belum, dan dapat pula untuk melihat tingkat efisiensi pelaksanaan program tersebut. Suchman dalam Arikunto (2010:125) menjelaskan evaluasi sebagai proses untuk menentukan hasil yang telah dicapai dalam beberapa kali kegiatan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan.

Dari kedua pendapat tentang evaluasi tersebut terdapat kesamaan bahwa evaluasi adalah ketercapaian suatu program dari perencanaannya. Evaluasi merupakan bagian dari sistem manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Pelaksanaan evaluasi sangat penting karena dengan evaluasi maka akan diketahui bagaimana kondisi objek evaluasi tersebut dalam perencanaannya, pelaksanaan serta hasil yang dicapainya. Pada dasarnya evaluasi memuat masalah informasi dan kebijakan, yaitu informasi tentang pelaksanaan dan keberhasilan suatu program yang selanjutnya digunakan untuk menentukan kebijakan berikutnya.

Proses evaluasi pada umumnya memiliki tahapan-tahapannya sendiri. Walaupun tidak selalu sama, tetapi yang lebih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penting adalah bahwa prosesnya sejalan dengan fungsi evaluasi itu sendiri. Tahapan-tahapan dalam evaluasi diantaranya adalah menentukan apa yang akan dievaluasi, merancang kegiatan evaluasi, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, dan pelaporan hasil evaluasi.

Dari berbagai pengertian tentang evaluasi di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah proses identifikasi suatu program yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan.

2. Pengertian Evaluasi kinerja

Menurut Wibowo (2007:67) adalah proses terakhir dari manajemen kinerja dimana dilakukan pengukuran dan penilaian atas pencapaian hasil kinerja. Hal ini sesuai dengan pendapat Bacal (2005:113) bahwa evaluasi kinerja merupakan proses di mana kinerja perseorangan dinilai dan dievaluasi. Proses ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja seorang pegawai pada suatu masa tertentu.

Evaluasi kinerja dilakukan untuk memberikan penilaian terhadap hasil kerja atau prestasi kerja yang diperoleh organisasi, tim atau individu. Evaluasi kinerja akan memberikan umpan balik terhadap tujuan dan sasaran kinerja, perencanaan dan proses pelaksanaan kinerja. Evaluasi kinerja dapat pula dilakukan terhadap proses penilaian, review dan pengukuran kinerja. Atas dasar evaluasi kinerja dapat dilakukan langkah-langkah untuk melakukan perbaikan kinerja di waktu yang akan datang. Suatu proses kinerja, apabila telah selesai dilaksanakan, akan memberikan hasil kinerja atau prestasi kerja. Suatu proses kinerja dapat dikatakan selesai apabila telah mencapai suatu target tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Atau dapat pula dinyatakan selesai berdasarkan pada suatu batasan waktu tertentu, misalnya pada akhir tahun.



Dari kedua pendapat diketahui bahwa evaluasi kinerja merupakan penilaian atas kinerja atau hasil kerja, sehingga dapat disimpulkan evaluasi kinerja adalah proses yang dilakukan untuk menilai pencapaian hasil kinerja seseorang pada suatu masa tertentu.

3. Pentingnya Evaluasi Kinerja

Miarso (2007:518) menerangkan evaluasi terhadap kinerja guru perlu dilakukan untuk 22 menentukan apakah guru yang bersangkutan perlu diberi penghargaan atau perlu diperbaiki kinerjanya. Evaluasi yang dapat dilakukan dengan cara melakukan evaluasi diri atau survey pendapat siswa. Hal-hal yang perlu dinilai dalam mengevaluasi guru adalah: (1) pengorganisasian proses pembelajaran yang baik, (2) komunikasi yang efektif, (3) penggunaan dan kegairahan dalam mengimplementasikan pembelajaran, (4) sikap positif terhadap siswa, (5) pemberian ujian dan nilai yang obyektif, (6) keluwesan dalam pendekatan pembelajaran, (7) hasil belajar siswa (Miarso, 2007:518).

Evaluasi kinerja dapat dipergunakan untuk sejumlah kepentingan organisasi. Manajemen menggunakan evaluasi untuk mengambil keputusan tentang sumber daya manusia. Evaluasi memberikan masukan untuk keputusan penting seperti promosi, mutasi, dan pemberhentian. Evaluasi mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan. Evaluasi menunjukkan ketrampilan dan kompetensi pekerja yang ada sekarang ini kurang cukup sehingga dikembangkan program. Efektivitas pelatihan dan pengembangan dipertimbangkan dengan mengukur seberapa baik pekerja yang berpartisipasi mengerjakan evaluasi kinerja. Evaluasi juga memenuhi kebutuhan umpan balik bagi pekerja tentang bagaimana pandangan organisasi terhadap kinerjanya. Selanjutnya, evaluasi kinerja dipergunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

reward. Keputusan tentang siapa yang mendapatkan kenaikan upah dan reward lain sering dipertimbangkan melalui evaluasi kinerja.

Dari pendapat diatas jelas bahwa kinerja guru perlu dilakukan evaluasi. Hasil evaluasi dapat berguna untuk memberikan penghargaan bagi yang kinerjanya sudah baik atau dapat untuk memperbaiki kinerja guru yang masih ada kekurangan-kekurangan dalam kinerjanya.

4. Model Evaluasi Kinerja

Evaluasi kinerja menggunakan model Context Input Process Product (CIPP) yang merupakan hasil kerja para tim peneliti yang tergabung dalam suatu organisasi yang diketuai oleh Daniel Stufflebeam. Model CIPP termasuk model yang tidak terlalu menekankan pada tujuan suatu program. Arikunto dan Jabar (2007:25) model CIPP adalah model evaluasi yang memandang program yang dievaluasi sebagai suatu sistem, sehingga apabila evaluasi menggunakan model CIPP, maka harus menganalisa program-program berdasarkan komponenkomponennya terlebih dahulu. Sukardi (2008:62) menjelaskan, evaluasi dengan model CIPP ini pada prinsipnya mendukung proses pengambilan keputusan dengan mengajukan pemilihan alternatif dan penindaklanjutan konsekuensi dari suatu keputusan. Evaluasi model 24 CIPP pada garis besarnya melayani empat macam keputusan: (1) Perencanaan keputusan yang mempengaruhi pemilihan tujuan umum dan tujuan khusus, (2) Keputusan pembentukan yang kegiatannya mencakup pemilihan strategi dan desain proses untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam perencanaan, (3) Keputusan implementasi, pada keputusan ini para evaluator mengusahakan sarana dan prasarana untuk menghasilkan rencana, metode dan strategi yang hendak dipilih, (4) Keputusan pemutaran (recyclining) yang menentukan, jika suatu program itu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

diteruskan dengan modifikasi dan atau diberhentikan secara total atas dasar kriteria yang ada.

Mengimplementasikan empat macam keputusan tersebut, ada empat macam fokus evaluasi, yaitu: (1) Evaluasi context, menghasilkan informasi tentang macam-macam kebutuhan yang telah diatur prioritasnya, agar tujuan dapat diformulasikan, (2) Evaluasi input, menyediakan informasi tentang input yang terpilih, item-item kekuatan dan kelemahan, strategi, dan desain untuk merealisasikan tujuan, (3) Evaluasi process, menyediakan informasi untuk para evaluator melakukan prosedur monitoring terpilih yang mungkin baru di implementasikan sehingga item yang kuat dapat dimanfaatkan dan yang lemah dapat dihilangkan, (4) Evaluasi product, mengakomodasikan informasi untuk meyakinkan dalam kondisi apa tujuan dapat dicapai dan juga untuk menentukan, jika strategi yang berkaitan dengan prosedur dan metode yang diterapkan guna mencapai tujuan sebaiknya berhenti, modifikasi atau dilanjutkan dalam bentuk yang seperti sekarang, (Sukardi, 2008:62).

Evaluasi konteks (context) merupakan upaya untuk menggambarkan lingkungan, kebutuhan yang belum terpenuhi, populasi yang dilayani dan tujuan program yang akan dicapai. Menurut Stufflebeam pertanyaan yang berkenaan dengan konteks ini adalah mengarah pada pemecahan masalah yang mendorong diselenggarakannya program yang akan dievaluasi. Evaluasi masukan (input), adalah kemampuan dalam menunjang suatu program. Evaluasi proses (process), merupakan kegiatan yang dilakukan dalam program, siapa penanggung jawab program, dan kapan program selesai. Dalam model CIPP, evaluasi proses diarahkan pada sejauh mana kegiatan yang dilaksanakan didalam program sudah terlaksana sesuai dengan rencana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Evaluasi hasil (product) diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada input. (Arikunto dan Jabar, 2004:25) Evaluasi hasil merupakan bagian terakhir dari kegiatan evaluasi dengan model CIPP. Evaluasi hasil bertujuan untuk mengukur capaian-capaian program. Evaluasi hasil menunjukkan perubahan-perubahan yang terjadi pada masukan. Dalam proses ini evaluasi hasil menyediakan informasi apakah program itu akan diteruskan, diperbaiki kembali atau mungkin akan dihentikan.

Penelitian ini menggunakan model CIPP untuk lebih memperhatikan terhadap kinerja guru dalam menjalankan program pembelajaran. Oleh karena yang dilakukan adalah kinerja guru dalam mengimplementasikan program pembelajaran, sehingga penelitian ini mempertimbangkan komponen konteks, masukan, proses, dan hasil, untuk memperoleh gambaran pelaksanaan suatu program dan memberikan informasi untuk pengambilan keputusan alternatif.

5. Fungsi dan tujuan Evaluasi Kinerja Guru

Evaluasi kinerja mempunyai banyak manfaat, karena dapat digunakan sebagai alat dalam berbagai pengambilan keputusan. Billows menyebutkan bahwa manfaat penilaian kinerja karyawan antara lain dapat dipergunakan sebagai dasar untuk pembayaran upah, gaji, bonus dan sebagai alat dalam pengawasan penugasan pekerjaan, penentuan latihan dan pengembangan, sebagai alat pemberi rangsangan dan dalam pemberian nasihat-nasihat kepada Beberapa manfaat lain yang diperoleh dari adanya penilaian antara lain adalah :

- a. adanya; pengembangan staf melalui *inservice training*,
- b. pengembangan karier melalui *inservice training* adanya hubungan baik antara staf dan pimpinan,





- c. pengetahuan tentang sekolah lebih mendalam dan pribadi-pribadi,
- d. hubungan produktif antara penilai dengan perencanaan dan pengembangan sekolah,
- e. kesempatan belajar yang lebih baik bagi siswa,
- f. adanya peningkatan moral dan efisiensi sekolah (Sianto, 2006: 35).

Di sekolah dasar penilaian guru sangat bermanfaat untuk menilai keberhasilan guru dalam melaksanakan pekerjaannya. Di antaranya keberhasilan guru dalam merencanakan rancangan pembelajaran, dalam melakukan pengelolaan pembelajaran, dalam membina hubungan dengan siswa, dan dalam melakukan penilaian. Penilaian kinerja guru juga bermanfaat untuk meninjau kemampuan yang ada dan menentukan bentuk pembinaan yang dibutuhkan guna meningkatkan kinerja yang ada.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa penilaian kinerja sangat bermanfaat untuk mengevaluasi hasil kerja yang telah diperoleh. Dan dari hasil penilaian tersebut akan dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan tindakan selanjutnya guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan adanya penilaian kinerja guru, diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berharga bagi sekolah bila dilakukan dengan sikap yang positif dan semangat kerjasama antara petugas penilai dengan guru yang dinilai. Secara umum, evaluasi kinerja guru memiliki 2 fungsi utama sebagai berikut:

- a. Untuk menilai kemampuan guru dalam menerapkan semua kompetensi dan keterampilan yang diperlukan pada proses pembelajaran, pembimbingan, atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah. Dengan demikian, profil kinerja guru sebagai gambaran kekuatan dan kelemahan guru akan teridentifikasi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dimaknai sebagai analisis kebutuhan atau audit keterampilan untuk setiap guru, yang dapat dipergunakan sebagai basis untuk merencanakan PKB.

- b. Untuk menghitung angka kredit yang diperoleh guru atas kinerja pembelajaran, pembimbingan, atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah yang dilakukannya pada tahun tersebut. Kegiatan penilaian kinerja dilakukan setiap tahun sebagai bagian dari proses pengembangan karir dan promosi guru untuk kenaikan pangkat dan jabatan fungsionalnya.

Di dalam Undang-Undang Guru dan Dosen Bab VI tentang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, pasal 28 dijelaskan bahwa seorang guru harus memiliki sedikitnya empat kompetensi dasar yaitu *kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial yang diperoleh melalui pendidikan profes* (Undang-undang Guru dan Dosen, 2005 : 153).

Secara singkat keempat kompetensi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: *Kompetensi pedagogik* adalah kemampuan mengolah pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancang dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil bel ajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. *Kompetensi kepribadian* adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. *Kompetensi profesional* adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. *Kompetensi sosial* adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar (Tim LPTK IAIN Sunan Ampel : 6-7).

Dengan demikian seorang guru pada dasarnya memiliki tugas yang sangat banyak, baik tugas yang berkaitan dengan dinas maupun tugas di luar dinas, yaitu dalam bentuk pengabdian, yang mana tugas tersebut dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis yakni tugas dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan dan tugas dalam bidang kemasyarakatan.

Dalam bidang kemanusiaan, seorang guru harus menjadi orang tua kedua, guru harus mampu menarik simpati sehingga menjadi idola para siswanya. Pelajaran apa pun yang diberikan hendaknya dapat menjadi motivasi bagi siswanya dalam belajar. Apabila seorang guru dalam berpenampilan saja sudah tidak menarik maka kegagalan pertama adalah ia tidak akan dapat menanamkan benih pengajarannya itu kepada para siswanya. Para siswa yang menghadapi guru yang tidak menarik, maka mereka tidak dapat menerima pelajaran dengan maksimal (Usman, 2003: 15).

Tugas guru sebagai profesi, meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan para siswa. Tugas guru dalam kemasyarakatan yaitu untuk mencerdaskan dan mengajar masyarakat untuk menjadi warga negara yang bermoral Pancasila serta mencerdaskan bangsa Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan suatu hasil kerja yang diperoleh seseorang baik secara kuantitatif maupun kualitatif melalui kegiatan-kegiatan atau



pengalaman-pengalaman dalam jangka waktu tertentu. Kinerja guru juga meru pakan kemampuan yang dihasilkan oleh guru dalam melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggung jawabnya yaitu mendidik, mengembangkan ilmu pengetahuan, menjadi orang tua kedua dari anak didik, mencerdaskan dan menciptakan anak didik yang berkualitas.

Istilah kinerja guru menunjukkan pada suatu keadaan di mana guru-guru di suatu sekolah secara sungguh-sungguh melakukan hal-hal yang terkait dengan tugas mendidik dan mengajar di sekolah. Kesungguhan kerja yang dimaksud terlihat dengan jelas dalam usaha merencanakan program mengajarnya dengan baik, teratur, disiplin masuk kelas untuk menyajikan materi pengajaran dan membimbing kegiatan belajar siswa, mengevaluasi hasil belajar siswa dengan tertib/teratur serta setia dan taat menjalankan atau menyelesaikan kegiatan sekolah lainnya tepat waktu.

Seiring dengan kemajuan informasi dan teknologi, saat ini terlihat jelas bahwa pihak pengelola pendidikan baik yang berada di tingkat pusat, daerah maupun pada level pelaksana di lapangan sedang terus melaksanakan berbagai upaya peningkatan kinerja guru. Tujuan utama peningkatan kinerja guru adalah untuk mewujudkan niat dan keinginan mencapai prestasi siswa yang berkualitas baik dalam rangka merealisasikan visi reformasi pendidikan, yaitu pendidikan harus menghasilkan manusia yang beriman, berakhlak mulia, cerdas serta manusia yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (Mulyasa, 2003: 60).

Kegiatan peningkatan kinerja guru dapat dilaksanakan melalui dua pendekatan yaitu kegiatan internal sekolah dan kegiatan eksternal sekolah. Kegiatan internal sekolah mencakup a) supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan para pengawas dari kantor Dinas Pendidikan setempat untuk meningkatkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kualitas guru, b) program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang direncanakan dan dilaksanakan secara teratur, terus-menerus dan berkelanjutan, c) kepala sekolah melakukan kegiatan pengawasan yang berencana, efektif dan berkesinambungan, d) kepala sekolah dapat memotivasi dan memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk mengikuti kegiatan seminar atau lokakarya dan penataran dalam bidang yang terkait dengan keahlian guru yang bersangkutan dengan cara mendatangkan para ahli yang relevan (Sehertian, 2000: 214).

Sedangkan kegiatan eksternal sekolah dapat dilakukan di luar sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja guru dalam mengajar. Hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti kegiatan penataran dan pelatihan yang direncanakan secara baik, dilaksanakan di tingkat kabupaten atau kota, propinsi dan tingkat nasional untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar guru.

Seiring dengan tuntutan mutu pendidikan, maka pemerintah dewasa ini membuat peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang kualifikasi, kompetensi, dan sertifikasi guru. Dalam Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, diatur beberapa hal yang di antaranya: guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat. Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan yang terdiri dari beberapa sub kompetensi personal yang mencerminkan



kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat.

Sertifikasi profesi guru adalah proses untuk memberikan sertifikat kepada guru yang memenuhi standar kualifikasi dan standar kompetensi. Sertifikasi guru bertujuan untuk:

- a. menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional
- b. meningkatkan proses dan mutu hasil-hasil pendidikan, dan
- c. meningkatkan profesionalisasi guru (Kunandar, 2007: 78)

Sedangkan manfaat dari adanya sertifikasi guru adalah:

- a. melindungi profesi guru dari praktik-praktik yang tidak kompeten, yang dapat merusak citra profesi guru
- b. melindungi masyarakat dari praktik-praktik pendidikan yang tidak berkualifikasi dan tidak profesional
- c. menjaga Lembaga Penyelenggara Pendidikan Tenaga Ke pendidikan (LPTK) dari keinginan internal dan tekanan eksternal yang menyimpang dari ketentuan-ketentuan yang berlaku.



Sertifikasi guru berbentuk uji kompetensi, yang terdiri atas dua tahap, yaitu tes tulis dan tes kinerja yang dibarengi dengan penilaian p ribadi, portofolio dan penilaian atasan. Syarat sertifikasi pendidik bagi guru adalah: (1). Memenuhi standar kualifikasi akademik (S1 atau D4 dan relevan); (2) menguasai standar kompetensi yang dibutuhkan dengan lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi penyelenggara pengadaan tenaga pendidikan yang terakreditasi dan ditetapkan oleh pemerintah.

6. Metode Evaluasi Kinerja Guru

a. Metode Evaluasi Berorientasi Masa Lalu

Teknik yang sering dipakai dan yang mempunyai orientasi masa lalu mencakup beberapa metode sebagai berikut:

- 1) *Rating Scale*, yaitu metode penilaian untuk memberikan suatu evaluasi yang subyektif tentang penampilan individu dengan menggunakan skala dari rendah sampai tinggi.
- 2) *Check Lists*, merupakan metode penilaian untuk menyeleksi pernyataan yang menjelaskan karakteristik karyawan.
- 3) *Critical incident*, merupakan metode penilaian yang mengraahkan pembuat perbandingan untuk mencatat pernyataan yang menggambarkan tingkah laku karyawan (kejadian-kejaiian kritis) dalam cara kerja mereka.
- 4) *Review method*, metode ini merupakan metode pengulasan lapangan untuk mengenal informasi khusus tentang prestasi kerja karyawan.
- 5) *Performance test*, metode evaluasi ini dapat dilakukan dengan suatu tes keahlian seperti demonstrasi ketrampilan, sedangkan observasi dilakukan dalam kenyataan serupa yang dijumpai.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6) *Group evaluation*, metode penilaian dengan cara mengevaluasi kelompok untuk menghasilkan ranking dari yang paling baik sampai yang paling buruk (Mariho: 143).

b. Metode Evaluasi yang Berorientasi Masa Depan

Supriyanto memaparkan beberapa metode evaluasi kinerja yang berorientasi pada masa depan sebagai berikut:

- 1) Penilaian diri sendiri, merupakan metode penilaian yang dilakukan oleh karyawan untuk menilai dirinya sendiri dalam rangka perbaikan dan kemajuan di masa mendatang.
- 2) Penilaian menurut psikologis, merupakan metode penilaian yang dilakukan oleh ahli psikologi tentang kepandaian, kemauan, dorongan dan sifat pekerjaan seorang karyawan yang akan membantu prestasi kerja di masa yang akan datang.
- 3) Pendekatan MBO (*Management By Objective*), merupakan pendekatan manajemen pada sasaran bahwa setiap karyawan yang memiliki hubungan kerja yang baik akan memiliki prestasi hubungan kerja di masa mendatang.
- 4) Teknik penilaian pusat, metode penilaian ini berfokus pada penilaian wawancara, tes psikologi, riwayat hidup, kelompok diskusi, dan pelajaran stimulasi kerja untuk penilaian kesanggupan di masa datang (Supriyanto, 2001: 35-40)

C. Prestasi Belajar Siswa

1. Pengertian Prestasi Belajar Siswa

Sebelum penulis memaparkan apa yang dimaksud dengan prestasi belajar siswa, terlebih dahulu dikemukakan apa itu belajar. Nana Sudjana mengemukakan bahwa “belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang”.¹⁹ Pakar lain mengemukakan bahwa belajar pada hakekatnya adalah

proses perubahan tingka laku seseorang berkat adanya pengalaman. (Sudjana, 199: 5).

Pendapat serupa dikemukakan oleh Kimble dan Garmezi bahwa belajar adalah “perubahan tingka laku yang relatif permanen, terjadi sebagai hasil dari perubahan tingka laku permanen, terjadi dari hasil pengalaman” (Kimble & Garmezy, 1963: 133) sedangkan Gerry dan Kingley dalam Nana Sudjana menyatakan bahwa belajar adalah proese perubahan tingka laku yang orisinil melalui pengalaman dan latihan-latihan.

Sedangkan menurut Slameto menjelaskan bahwa Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingka laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya. Oemar Hamalik merumuskan pengertian belajar “sebagai suatu perubahan tingka laku melalui interaksi antara individu dan lingkungan”(Hamalik, 1991: 4). Abu Ahmadi dan Supriono dalam menutip pandangan Whittaker menyebutkan bahwa “Learning may be difined as the process by which behavior orginates or is altered through training or experince” (Ahmadi & Supriono, 1991: 119) yakni merupakan suatu proses dimana tingka laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman.

Berangkat dari pengertian belajar di atas, menggambarkan bahwa dalam setiap definisi itu tercantum kata “perubahan tingka laku”. Jadi belajar merupakan proses dari pada perkembangan hidup manusia. Karena itu, belajar bagi manusia adalah melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingka lakunya berkembang. Perubahan yang terjadi dalam diri individu banyak sekali baik sifat maupun jenisnya. Karena itu sudah tentu tidak semua perubahan yang terjadi dalam diri siswa merupakan perubahan dalam arti belajar. Misalnya tangan seorang siswa



bengkok karena kecelakaan, perubahan macam ini tidak dapat digolongkan ke dalam perubahan dalam arti belajar.

Dari beberapa definisi belajar yang dikemukakan di atas, memberikan suatu kesimpulan bahwa secara umum belajar adalah suatu proses perubahan tingka laku akibat adanya interaksi dengan lingkungan, dengan kata lain bahwa belajar merupakan suatu perubahan dalam tingka laku, di mana perubahan itu mengarah kepada tingka laku yang lebih baik.

Kata prestasi identik atau memiliki pengertian yang sama dengan hasil, maka prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil belajar. Jadi Prestai belajar adalah perubahan baik dari segi aspek kognitif, efektif maupun psikomotorik yang dialami oleh seorang siswa setelah mengalami proses belajar.

Berdasarkan pengertian prestasi dan belajar di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang dari aktifitas belajar yang membawa perubahan tingkah laku pada diri siswa tersebut. Perubahan tersesebut meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan psikomotorik yang diperolehnya dari latihan dan pengalaman serta akan berpengaruh pada sikap dan perilakunya.

2. Indikator Prestasi Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murid, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat intangible (tak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa (Syah, 2009: 216).

Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa sebagaimana yang terurai di atas adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur.

3. Peningkatan Prestasi Belajar

Tingkat kecerdasan (intelegensi) siswa memang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat prestasi belajar, namun hal itu bukanlah faktor utama melainkan faktor-faktor lain yang mendukung prestasi belajar yang diperoleh siswa. Seperti yang dinyatakan oleh Slameto bahwa prestasi belajar siswa tidak semata-mata dinyatakan dengan tingkat kemampuan intelektualnya, tetapi ada faktor-faktor lain seperti motivasi, sikap kesehatan fisik dan mental, kepribadian dan ketekunan.

Belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.

Perubahan yang terjadi itu sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh individu. Perubahan itu adalah hasil yang telah dicapai dari proses belajar. Jadi, untuk mendapatkan hasil belajar dalam bentuk “perubahan” harus melalui proses tertentu yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri individu dan diluar individu. Proses disini tidak dapat dilihat karena bersifat psikologis. Kecuali bila seseorang telah berhasil dalam belajar, maka seseorang itu telah mengalami proses tertentu dalam belajar. Oleh karena itu, proses belajar telah terjadi dalam diri seseorang hanya dapat disimpulkan dari hasilnya, karena aktivitas belajar yang telah dilakukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Upaya Guru Meningkatkan Prestasi Belajar

Siswa Perkembangan terhadap pandangan belajar mengajar membawa konsekwensi kepada guru untuk meningkatkan peranan dan kompotensinya karena proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.

Upaya guru meningkatkan prestasi belajar dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal. Yang akan dikemukakan di sini adalah upaya guru yang dianggap paling dominan dan diklasifikasikan sebagai berikut :

a. Guru Sebagai Demonstrator

Melalui upayanya sebagai demonstrator, lecturer, atau pengajar, guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkannya serta senantiasa mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa.

Salah satu yang harus diperhatikan oleh guru bahwa ia sendiri adalah pelajar. Ini berarti bahwa guru harus belajar terus menerus, dengan cara demikian ia akan memperkaya dirinya dengan berbagai ilmu pengetahuan sebagai bekal dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar dan demonstrator sehingga mampu memperagakan apa yang diajarkannya secara didaktis. Maksudnya agar apa yang disampaikan itu betul-betul dimiliki oleh anak didik.

Guru hendaknya mampu dan terampil dalam merumuskan TPK (Tujuan Pembelajaran Khusus), memahami kurikulum, dan dia sendiri sebagai sumber belajar terampil dalam memberikan informasi kepada siswa. Sebagai pengajar ia pun harus membantu perkembangan anak didik untuk dapat menerima, memahami, serta menguasai ilmu pengetahuan. Untuk itu guru hendaknya mampu memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan. Akhirnya seorang guru dapat berupaya mengajar dengan baik bila ia menguasai dan mampu melaksanakan keterampilan-keterampilan mengajar.

b. Guru Sebagai Pengelola Kelas

Guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Lingkungan ini diatur dan diawasi agar kegiatan-kegiatan belajar terarah kepada tujuan-tujuan pendidikan. Pengawasan terhadap belajar lingkungan itu turut menentukan sejauh mana lingkungan tersebut menjadi lingkungan belajar yang baik. Lingkungan belajar yang baik ialah bersifat menantang dan merangsang siswa untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan dalam mencapai tujuan.

Tanggung jawab yang lain sebagai manajer yang penting bagi guru ialah membimbing pengalaman-pengalaman siswa sehari-hari ke arah self directed behavior. Salah satu manajemen kelas yang baik ialah menyediakan kesempatan bagi siswa untuk sedikit demi sedikit mengurangi kebergantungannya pada guru sehingga mereka mampu membimbing kegiatannya sendiri. Siswa harus belajar melakukan self control dan self activity



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

melalui proses bertahap. Sebagai manajer, guru hendaknya mampu memimpin kegiatan belajar yang efektif serta efisien dengan hasil optimal. Sebagai manajer, guru hendaknya mampu mempergunakan pengetahuan tentang teori belajar mengajar dan teori perkembangan sehingga kemungkinan untuk menciptakan situasi belajar mengajar yang menimbulkan kegiatan belajar pada siswa akan mudah dilaksanakan dan sekaligus memudahkan pencapaian tujuan yang diharapkan.

c. Guru Sebagai Mediator dan Fasilitator

Sebagai mediator guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Media pendidikan merupakan dasar yang sangat diperlukan yang bersifat melengkapi dan merupakan bagian integral demi berhasilnya proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Guru tidak cukup hanya memiliki pengetahuan tentang media pendidikan, tetapi juga harus memiliki keterampilan memilih dan menggunakan serta mengolah media itu dengan baik. Untuk itu guru perlu mengalami latihan-latihan praktik secara kontinu dan sistematis, baik melalui pre-service maupun melalui inservice training. Memilih dan menggunakan media pendidikan harus sesuai dengan tujuan, materi, metode, evaluasi, dan kemampuan guru serta minat dan kemampuan siswa. Sebagai mediator guru pun menjadi perantara dalam hubungan antar manusia. Untuk keperluan itu guru harus terampil mempergunakan pengetahuan tentang bagaimana orang berinteraksi dan berkomunikasi. Tujuannya agar guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dapat menciptakan secara maksimal kualitas lingkungan yang interaktif. Dalam hal ini ada tiga macam kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru, yaitu mendorong berlangsungnya tingkahlaku sosial yang baik, mengembangkan gaya interaksi pribadi, dan menumbuhkan hubungan yang positif dengan para siswa.

Sebagai fasilitator guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik yang berupa nara sumber, buku teks, majalah, ataupun surat kabar.

d. Guru Sebagai Evaluator

Jenis pendidikan atau bentuk pendidikan pada waktu-waktu tertentu selama satu periode pendidikan orang selalu mengadakan evaluasi, artinya pada waktu-waktu tertentu selama satu periode pendidikan, selalu mengadakan penilaian terhadap hasil yang telah dicapai, baik oleh pihak terdidik maupun oleh pendidik.

Demikian pula dalam satu kali proses belajar mengajar guru hendaknya menjadi seorang evaluator yang baik kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai atau belum, dan apakah materi yang diajarkan sudah cukup tepat. Semua pertanyaan tersebut akan dapat dijawab melalui kegiatan evaluasi atau penilaian.

Dengan penilaian, guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan siswa terhadap pelajaran, serta ketepatan atau keefektifan metode mengajar. Tujuan lain dari penilaian diantaranya ialah untuk mengetahui kedudukan siswa di dalam kelas atau kelompoknya. Dengan penilaian guru dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengklasifikasikan apakah seorang siswa termasuk kelompok siswa yang pandai, sedang, kurang, atau cukup baik di kelasnya jika dibandingkan dengan teman temannya.

Dengan menelaah pencapaian tujuan pengajaran, guru dapat mengetahui apakah proses belajar yang dilakukan cukup efektif memberikan hasil yang baik dan memuaskan, atau sebaliknya. Jadi, jelaslah bahwa guru hendaknya mampu dan terampil melaksanakan penilaian karena dengan penilaian, guru dapat mengetahui prestasi yang dicapai oleh siswa setelah melaksanakan proses belajar.

Dalam fungsinya sebagai penilai hasil belajar siswa, guru hendaknya terus menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa dari waktu ke waktu. Informasi yang diperoleh melalui evaluasi ini merupakan umpan balik (feedback) terhadap proses belajar mengajar. Umpan balik ini akan dijadikan titik tolak untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar selanjutnya. Dengan demikian proses belajar akan terus menerus ditingkatkan untuk memperoleh hasil yang optimal (Usman,2013: 9).

D. Studi Relevan

1. Skripsi Mufid Rokhman, (2018) Dengan Judul. “Evaluasi Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Bersertifikat Pendidik Pada Subrayon 6 Banyumas” Dalam penelitian ini penulis Fokus pada pelaksanaan evaluasi guru Pendidikan Agama Islam Bersertifikat Pendidik pada Subrayon 6 Banyumas. Selanjutnya penulis juga mendeskripsikan beberapa dukungan dan hambatan yang ada dalam implementasi evaluasi guru Pendidikan Agama Islam bersertifikat pendidik pada Subrayon 6 Banyumas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Perbedaan tesis ini dengan saya adalah, saya hanya berfokus pada guru yang mengajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap saja dan tidak berfokus pada guru-guru yang ada di kabupaten atau kecamatan setempat.

2. Tesis Siti Anissah(2019) “Evaluasi Guru Pendidikan Agama Islam Bersertifikat Pendidik Sekolah Menengah Pertama Kementerian Agama Kabupaten Pacitan” Dalam penelitian ini, penulis fokus pada evaluasi pendidikan agama islam bersertifikat pendidik sekolah dasar menengah pertama Kementerian Agama Kabupaten Pacitan, selanjutnya penulis juga berfokus pada pengumpulan data yang menggunakan sumber data primer, dan teknik pengumpulan data serta wawancara yang banyak memfokuskan pada Kepala seksi PAIS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pacitan, dan pengawas PAI Kantor Kementerian Agama.

Perbedaan tesis ini dengan saya adalah, saya hanya berfokus pada guru yang mengajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Sungai Bengkal Barat saja dan tidak berfokus pada guru-guru yang ada di kabupaten atau kecamatan setempat. Serta penilaian saya menggunakan wawancara dengan kepala sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap, Wakil kurikulum, guru serta siswa.

3. Jurnal manajemen dan supervisi pendidikan Ismanto; Bambang Suteng sulasmono; Mawardi(2019)dengan judul EVALUASI GURU BERSETIFIKASI di SD Kristen Kalam Kudus Surakarta

Dalam Penelitian ini penulis Fokus pada pelaksanaan Evaluasi guru bersetifikasi di SD Kristen Kudud Surakarta. Selanjutnya penulis juga berfokus pada teknik pengumpulan data yang menggunakan wawancara,observasi dan studi dokumen.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Perbedaanya dengan saya adalah saya hanya fokus pada guru-guru yang mengajar di sekolah menengah pertama negeri satu atap sungai bengkal barat saja dan tidak berfokus pada guru-guru yang ada di kabupaten atau kecamatan setempat. serta penilaian saya menggunakan wawancara dengan kepala sekolah menengah pertama negeri satu atap,wakil kurikulum,guru serta siswa.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dikerjakan dalam bentuk deskriptif kualitatif yang dilihat lewat pandangan pendidikan pihak sekolah dan juga bisa dilihat dengan melakukan pengkajian akan hal bagaimanakah cara evaluasi kinerja guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Sungai Bengkal Barat tersebut.

Denzin dan Lincoln memiliki pendapat mengenai Penelitian kualitatif yang mana pendapatnya ialah adalah penelitian yang memakai latar belakang alamiah dengan bermaksudkan untuk mencari tafsiran akan fenomena yang terjadi dan dikerjakan dengan jalan melibatkan bermacam-macam cara yang tersedia (Albi Anggito dan Johan Setiawan, 2018:7).

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dilandaskan kepada filsafat postpositivisme, dipakai ketika sedang meneliti akan keadaan obyek yang alamiah (Sugiyono, 2010:15). Maka dari itu, Kualitatif deskriptif tak lain ialah sebuah penelitian yang memberikan gambaran dari suatu problema yang terdapat padanya, alamiah, dan tidak ada memanipulasi masalah tersebut.

Desain penelitian ini memakai teknik kualitatif interaktif. Kualitatif interaktif ialah studi yang mendalam yang memakai teknik pengumpulan data tanpa perantara dan langsung dari orangnya didalam lingkungan alamiahnya dan menginterpretasikan fenomena-fenomena bagaimana orang mencari makna yang terkandung serta membuat suatu gambaran dan menyeluruh dengan deskripsi detail dari informan. Dalam metode kualitatif interaktif peneliti menggunakan studi kasus dalam penelitiannya (Asep Saepul Hamdi dan E.Bahrudin, 2014:11).

B. Setting dan subjek penelitian

1. Setting Penelitian

Setting disini merupakan tempat yang dituju oleh peneliti untuk melaksanakan suatu penelitian. Penelitian ini dilakukan di Sekolah



Menengah Pertama Negeri Satu Atap Sungai Bengkal Barat Tersebut. Secara Geografis Letak sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap ini berada di Desa Sungai Bengkal Barat, Kecamatan Tebo Iir, Kabupaten Tebo.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pelaku atau orang yang mengetahui dan memberikan informasi tentang masalah yang akan diteliti. Adapun subjek penelitian ini adalah Guru Sekolah, Kepala sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap, dan Wakil Kurikulum di Sekolah Menengah serta siswa di Sekolah Pertama Negeri Satu Atap, Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan subjek yang paling berperan penting dan mengetahui informasi mengenai obyek atau masalah yang akan diteliti. Diharapkan orang tersebut nantinya akan mempermudah peneliti menjelajahi obyek/situasi yang akan diteliti (Sugiyono, 2010:300).

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data adalah sebuah fakta dan sebagai bukti untuk dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Dalam penelitian ini ada dua macam data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Merupakan data yang didapat secara langsung saat melaksanakan penelitian. Data primer ini diperoleh dari Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Sungai Bengkal Barat, Kepala sekolah dan wakil kurikulum, serta siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap tersebut. khususnya yang berkenaan dengan evaluasi kinerja guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Sungai Bengkal Barat tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Data Sekunder

Merupakan data yang didapat tidak secara langsung oleh peneliti yaitu melalui orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2010: 309). Adapun data sekunder yang dimaksud adalah:

- 1) Historis dan geografis
- 2) Struktur organisasi Sekolah Menengah Pertama Sungai Bengkal Barat

Biasanya data primer merupakan Data yang utama dibutuhkan Oleh Peneliti dan biasanya di dapat pada saat wawancara dan dilakukan obsevasi secara lansung, sedangkan data sekunder hanya sebagai tambahan agar supaya penelitian tersebut semakin jelas dengan adanya bukti kongkrit.

2. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata diambil melalui wawancara dan pengamatan terhadap informan utama yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, guru, serta siswa. Penentuan informan utama diatas menggunakan teknik sampling purposive , agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Sapling disini bukan untuk mewakili populasi melainkan demi relevansi dan kedalaman informasi didasarkan pada fakta yang muncul dilapangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Nasution memiliki pendapat mengenai Observasi yang mana pengertian observasi menurutnya ialah dasar semua ilmu pengetahuan (Sugiyono, 2010:310). Supardi juga memiliki pendapat mengenai observasi, yang mana pendapatnya ialah metode pengumpulan data yang dikerjakan dengan cara melakukan pengamatan dan membuat catatan secara sistematis akan gejala-gejala yang bakal diselidiki.

Penyusun didalam ini memakai observasi partisipasi pasif dalam penelitian ini. (Sugiyono, 2010:312).

Maka dari itu penulis memakai observasi partisipasi pasif. Penulis secara tidak langsung memang tidak ikut handil dalam kegiatan itu. Akan tetapi penulis, cuma membuat catatan akan hal-hal yang terjadi ketika berada ditempat penelitian lewat narasumber ia beri beberapa data itu. Selayaknya ketika kepala sekolah melakukan acara rapat kerja guru dan ketika kepala sekolah tersebut melakukan pemberian arahan supaya membuat peningkatan para pengajar yang berada di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Sungai Bengal Barat tersebut. Observasi adalah proses pengamatan yang dibuat secara langsung. Hal ini bakal membuat lebih mudah untuk peneliti didalam melakukan mengumpulkan data selaras akan hal yang ingin dituju oleh dilakukannya penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang atau lebih supaya melakukan pertukaran akan informasi dan ide lewat tanya jawab, yang alhasil bisa dikonstruksikan makna didalam suatu topik tertentu. Teknik pengumpulan data yang menggunakan wawancara dipakai apabila penyusun memiliki keinginan membuat kegiatan studi pendahuluan supaya bisa membuat ketemu permasalahan yang harus diteliti, akan tetapi, apabila penyusun memiliki keinginan tahu akan beberapa hal dari responden yang lebih jauh lagi (Sugiyono, 2010:317).

Penulis menggunakan wawancara yang tidak terstruktur atau yang dalam bahasa inggrisnya *unstructured interview*. Wawancara tidak terstruktur itu wawancara yang bebas yang mana penulis tidak memakai pedoman wawancara yang telah tersusun secara lengkap, jawabannya sudah ditentukan sebelum diadakannya wawancara. Penulis hanya menggunakan buku pedomannya hanya pada garis-garis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



besar permasalahan yang bakalan dibuat jadi pertanyaan (Sugiyono, 2010:320).

Maka dari itu penulis tidak memakai pedoman didalam wawancara dilakukan. Penulis Cuma membuat catatan akan permasalahan besarnya saja yang bakalan ditanyakan kepada narasumber pada saat wawancara. Sesudah seorang responden memberikan jawaban dari jawaban itu nantinya penulis bakal menanyakan pertanyaan yang selanjutnya lewat jawaban dari responden.

3. Dokumentasi

Catatan peristiwa yang sudah berlalu itulah yang dimaksud dengan dokumen. Dokumen dapat berbagai macam bentuk, ada yang berbentuk berupa tulisan, ada yang berbentuk berupa gambar, ada juga yang berbentuk berupa karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2010:329).

Menurut Mleongm Dokumen sebagai sumber data banyak dimanfaatkan para peneliti, terutama untuk menguji, menafsirkan, dan bahan untuk meramalkan lebih lanjut (Muh. Fitra dan Luthfiya, 2017:75).

Data-data dokumentasi didalam penelitian ini terdiri dari letak geografis, struktur organisasi, sarana dan prasarana, yang mempunyai kaitan akan judul skripsi yang penulis ambil, yang mana judul skripsi yang penulis ambil ialah “evaluasi kinerja guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Sungai Bengkal Barat”. Dokumentasi disini dipakai sebagai yang menjadi pendukung data yang didapatkan melalui observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penyusun.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan baik selama dan setelah pengumpulan data untuk jangka waktu yang telah ditentukan. Model Miles dan Huberman merekomendasikan agar tindakan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlanjut sampai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

selesai, sehingga data menjadi jenuh, menurut analisis selama di lapangan. Reduksi data (reduksi data), display data (penyajian data), dan penarikan kesimpulan/verifikasimerupakan tugas analisis data. (sugiyono, 2010:337).

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang didapatkan dari lapangan itu tidaklah sedikit, maka dari itu diperlukan dibuatnya sebuah catatan secara teliti dan rinci. Dikarenakan semakin lama dilakukannya penelitian yang dikerjakan di lapangan, maka data yang didapatkan bertambah banyak. Mereduksi data berarti membuat rangkuman, yang bersifat pokok, membuat focus akan hal-hal yang penting saja, dicari tema dan polanya dan membuang yang dirasa tak diperlukan. Maka dari itu data yang sudah dilakukan reduksi bakalan mengeluarkan gambaran yang lebih jelas, tidak seperti sebelum dilakukan reduksi, dan juga membuat semakin mudah para penyusun didalam mengumpulkan data selanjutnya, dan dilakukan pencarian apabila data itu diperlukan diwaktu mendatang (Sugiyono, 2010:338).

Peneliti membahas tentang evaluasi kinerja guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Sungai Bengkal Barat .Apabila peneliti mendapatkan data yang tidak mengenai objek tersebut maka data perlu adanya reduksi data, agar supaya peneliti tidak rumit dalam mengumpulkan data tersebut.

2. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data dilakukan selanjutnya setelah data direduksi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berbentuk ringkasan singkat, infografis, korelasi antar kategori, diagram alur, dan representasi visual lainnya. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan yang akan datang berdasarkan apa yang telah dipahami dengan menampilkan data. (Sugiyono, 2010:341).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



3. *Conclusion Drawing/Verification* (penarik kesimpulan dan verifikasi)

Miles dan Huberman memiliki pendapat akan langkah yang seharusnya diambil untuk sesudahnya didalam analisis data kualitatif ialah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masing belum jelas ataupun gelap yang alhasil ketika sesudah dilakukannya penelitian bisa terlihat dengan sangat jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori (Sugiyono, 2010:345). Melakukan penarikan kesimpulan sangatlah diharuskan untuk dilakukan ketika data yang sudah dianalisis dan disajikan.

F. Teknik Pemekrisaan Keabsahan Data

Pemekrisaan keabsahan data pada penelitian ini hanya dilakukan dengan Uji keabsahan kredibilitas data (validitas internal) yaitu dengan teknik Triangulasi data saja, dengan tujuan untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari kepala madrasah, waka kurikulum, dan data yang diperoleh dari guru, serta siswanya. Selain itu dilakukan pula pengecekan data dari wawancara juga dibandingkan dengan data yang diperoleh dari pengamatan dan dokumen yang ada (Moloeng, 2007: 175).

G. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Sungai Bengkal Barat, untuk memeriksa bagaimana evaluasi kinerja guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 3.1 : Jadwal Penelitian

No	Jenis kegiatan peneitian	Tahun 2022				
		Juli	Agustus	September	Oktober	November
1	Pengajuan judul	■				
2	Penyusunan Proposal	■	■			
3	Izin Seminar proposal		■			
4	Seminar proposal		■			
5	Perbaikan proposal		■	■		
6	Pengurusan izin riset			■		
7	Riset lapangan			■	■	
8	Pengumpulan Data			■	■	
9	Penulisan Skripsi				■	
10	Bimbingan skripsi				■	■
11	Sidang munaqasah				■	■

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi
State Islamic University of Sunthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Geografis dan Identitas Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat

a. Geografis Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Sungai Bengkal Barat
 Letak Geografis Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat. Berdasarkan hasil pengamatan Peneliti tanggal 6 Maret 2022 jam 12.00 WIB dan penulis melakukan pengamatan secara langsung tanggal 12 Maret 2022. Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat yang beralamat di Jl. Tebo-Jambi, Sungai Bengkal, Sungai Bengkal Barat, Tebo Iilir, Tebo,Jambi KM_60–Kode Pos 37572. Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat didirikan diatas tanah seluas 3 M² yang berdekatan dengan Sekolah Dasar Negeri 48 Sungai Bengkal Barat.(Dokumentasi,SMP Negeri Satu Atap Sungai Bengka Barat)

b. Identitas Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat

1) Identitas Sekolah

- Nama : Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Sungai Bengkal Barat
- Alamat : Jln. Lintas Tebo- jambi
- Desa/Kelurahan : Sungai Bengkal Barat
- Kecamatan : Kecamatan Tebo Iilir
- Kabupaten : Kabupaten Tebo
- Provinsi : Provinsi Jambi
- Status : Negeri
- Waktu Penyelenggaraan : *Full Day* selama lima hari
- Jenjang Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2) Dokumen dan Perijinan

Naungan : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
 No. SK. Pendirian : Bupati Tebo
 Tanggal SK. Pendirian : 2016-03-24
 No. SK. Operasional : Bupati Tebo
 Tanggal SK. Operasional : 24 Maret 2016
 No. Sertifikasi ISO : Belum mempunyai sertifikat

3) Tujuan dari pendidikan menengah

Tujuan pendidikan menengah menurut aturan nasional tak lain ialah membuat peningkatan akan cerdasnya anak didik, pengetahuannya, kepribadiannya, akhlakul yang mulia, dan juga memiliki keterampilannya yang untuk membuat sanggup didalam hidup mandiri dan mengikuti jenjang pendidikan yang lebih lanjut.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Berkembangnya sebuah zaman membuat ta mendapatkan sebuah tantangan selayaknya, berkembangnya suatu ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan akan kesadarannya para Masyarakat dan Orang tua akan hal yang berbau Pendidikan memancing dan membuat para Sekolah supaya memberikan respon akan tantangan Sekaligus Peluang itu. Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat Provinsi Jambi Mempunyai Citra Moral yang Menggambarkan Profil Sekolah yang diharapkan pada zaman mendatang yang haruslah terwujud lewat Visi Sekolah ini yaitu visi nya ialah :

“ Terwujudnya Peserta Didik yang Cerdas, Disiplin, Terdidik dan Terampil berwawasan global yang berkarakter”

Sesuai dengan ucapan Visi itu bisa untuk diberikan penjelasan bahwa Indikatornya itu tak lain ialah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Cerdas
- Cepat serta tanggap didalam Menghadapi bermacam problema dengan Memakai Akal Pikiran yang logis Berbasiskan bermoral juga tentunya, Berakhlakul karimah yang Religius
- Mempunyai kesikapan yang Kritis, Kreatif dan Inovatif didalam menyikapi sebuah tantangan dunia di zaman yang serba maju pada saat ini ataupun pada zaman yang selanjutnya.
- Disiplin
 - Disiplin didalam Menjalani sebuah Tata tertib dan Peraturan yang ada dimanapun, baik disekolah, ditempat ia tinggal ataupun ditempat ia berkarir di masa depannya
 - Disiplin didalam melaksanakan kegiatan yang ada di sekolahan, baik diluar sekolah, maupun didalam sekolah
 - Bertanggung jawab didalam membuat selesainya tugas yang diembannya, tanpa lari dari tanggung jawab itu
- Terdidik

Terdidik terampil didalam bidang Seni dan Olah raga, menghadapi ujian secara mandiri secara jujur tanpa adanya memberikan contekan atau mendapatkan contekan, didalam beribadah, melaksanakan segala perintah tuhanNya serta menjauhi segala larangannya, dan juga disiplin dalam hal apapun, seperti disiplin ketika masuk kerja sebelumnya jamnya terlambat.
- Terampil

Terampil didalam Ilmu Teknologi yang zaman sekarang sangat maju ini, berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, membaca Alqur'an dengan sangat terampil sesuai dengan tajwid panjang pendek dan makhrijul hurufnya tepat, Seni dan Olahraga juga terampil memiliki badan yang buger yang membuatnya jarang menghadapi badan yang sakit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Berwawasan Global yang Berkarakter
 - Mempunyai sifat yang menerima perubahan didalam berkembangnya Ilmu Pengetahuan Teknologi di Era Globalisasi ini supaya tidak Gaptek dengan tidak melupakan Iman dan Taqwa
 - Mempunyai sikap kepedulian akan lingkungannya sekolahnya, masyarakatnya.

b. Misi

Supaya tercapainya Visi yang telah dijelaskan sebelumnya, Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat menetapkan Misi sebagai berikut.(Dokumentasi,Sekolah Menengah Pertama Sungai Bengkal Barat) :

- ❖ Menyuguhkan sebuah pelayanan didalam memberikan pendidikan yang tertib dengan membuat terselenggarakan dan membuat berkembang sebuah pelayanan didalam memberikan pendidikan yang memiliki kemutuan didalam Bidang Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler sesuai SNP
- ❖ Membuat terciptanya gairah serta bersemangat didalam belajar dengan membuat terciptanya sebuah lingkungan didalam memberikan perlajaran yang nyaman.
- ❖ Membuat terselenggarakannya sebuah pendidikan yang selaras dengan tuntutan Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang terus dan selalu berkembang ini.
- ❖ Membuat dijadikannya sebuah Sekolah menjadi tempat untuk membuat menjadi terlatihnya siswa supaya mempunyai jati diri baik.
- ❖ Membuat berkembangnya potensi, kecerdasan, bakat, minat dan keterampilan selaras dengan tingkat dan perkembangan zaman yang berkembang ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- ❖ Membuat terciptanya sebuah suasana pembelajaran yang aman dan tenang.
- ❖ Membuat terciptanya sebuah suasana pergaulan yang santun saling menghormati diantara warga sekolah baik anatar para murid dengan, atau murid dengan murid ataupun antara guru dengan guru.
- ❖ Membuat tumbuh rasa kepedulian, rasa kepemilikan, rasa tanggung jawab dan rasa bangga terhadap sekolah yang dijadikan tempat pembelajaran, tempat belajar bagi para siswa, tempat memberikan pelajaran bagi para guru
- ❖ Membuat tumbuhnya perkembangan sebuah kreatifitas para peserta didik dalam bidang keterampilan.
- ❖ Membuat tumbuh perkembangan skill para peserta didik didalam Bidang Olahraga dan Seni.
- ❖ Membuat optimal akan fasilitas Sarana prasarana pendidikan dan narasumber yang dimiliki oleh sekolah ini, supaya membuat tertanamkan sebuah moral, akhlakul karimah serta berbudi pekerti luhur atas karakter peserta didik supaya dimiliki oleh peserta didik itu.
- ❖ Membuat berkembangnya kecerdasan intelektual, Spiritual, emosional dan Sosial yang dimiliki oleh para peserta didik selaras dengan kebutuhan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang terus dan akan selalu berkembang ini
- ❖ Membuat terselenggarakannya sebuah proses pembelajaran yang Bermutu
- ❖ Membuat teroptimalkannya sebuah pelayanan untuk para siswa didalam Upaya Mengantarkan pendidikan peserta didik ke jenjang yang lebih jauh lagi

- ❖ Membuat siapnya para siswa supaya sanggup untuk Bersaing di Era Globalisasi pada masa Perkembangan Teknologi yang sangatlah Dinamis ini
- ❖ Membuat dijadikannya Salah satu Pusat Belajar bagi Sekolah dan disekitarnya
- ❖ Membuat terlaksanakannya sebuah tata tertib sekolah secara terus menerus tanpa henti.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

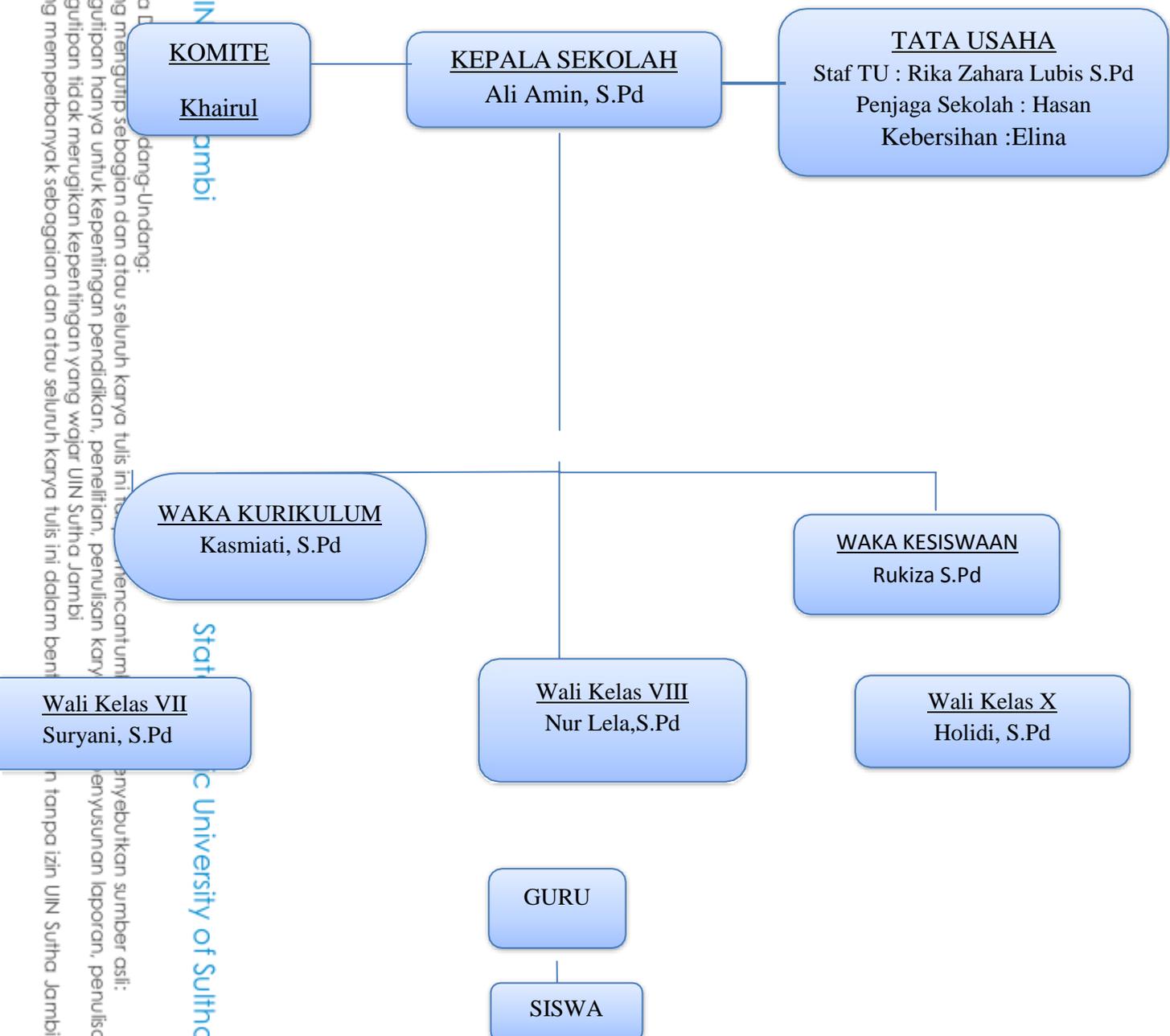
3. Data Peserta didik 3 (tiga Tahun terakhir) berdasarkan Kelas:

Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar (Calon Peserta didik Baru)	Kelas VII			Kelas VIII			Kelas X			Jumlah (Kls. VII + VIII+ X)		
		Jumlah Peserta didik		Jumlah Rmb	Jumlah Peserta didik		Jumlah Rmb	Jumlah Peserta didik		Jumlah Rmb	Jumlah Peserta didik		Jumlah Rmb
		LK	PR		LK	PR		LK	PR		LK	PR	
015/2016	14	11	6	3	11	5	4	8	5	3	30	16	10
016/2017	9	5	4	4	8	4	4	8	5	4	21	13	12
017/2018	13	5	8	4	9	7	4	2	5	4	16	20	12
018/2019	9	5	4	4	5	8	4	9	7	4	19	19	12
019/2020	13	7	6	4	5	6	4	5	8	4	17	20	12
020/2021	7	3	4	3	7	6	4	5	6	4	15	16	11

Tabel 1: Data Peserta didik 3 (tiga Tahun terakhir)

4. Struktur Organisasi

**STRUKTUR ORGANISASI
SMP SATU ATAP NEGERI SUNGAI BENGKAL BARAT**



5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

a. Tenaga Pendidik

Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin dan Jumlah

No	Tingkat	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		Lk	Pr	Lk	Pr	
1	S.3/S.2	-	-	-	-	-
2	S.1/D.4	-	-	3	6	9
3	D.3/Sarmud	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	3	6	9

Tabel 3: Kualifikasi pendidikan, status, jenis kelamin dan jumlah

Jumlah Guru dengan Tugas Mengajar Sesuai dengan Latar Belakang Pendidikan

No	Guru	Jumlah Guru dengan Latar Belakang Pendidikan sesuai dengan Tugas Mengajar				Jumlah Guru yang Latar Belakang Tidak sesuai dengan Tugas Mengajar				Jumlah
		S3/S2	S1/D4	D.3	Sarmud	S3/S2	S1/D4	D3	Sarmud	
1	IPA	-	1	-						
2	PPKN	-	1							
3	B. Indonesia	-	1							
4	TIK	-	1							
5	Matematika	-	1							
6	IPS	-	1							
7	PJOK	-	1							
8	PAI	-	1							
9	SBD	-	1							
10	B.INGGRIS	-	1							

1	PLH	-	1								
	Jumlah	-	11								

Tabel 4: Tugas guru sesuai dengan latar belakang pendidikan

b. Tenaga Kependidikan

No	Tenaga pendukung	Jumlah Tenaga Pendukung dan Kualifikasi Pendidikannya						Jumlah Tenaga pendukung Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				Jumlah	
		≤ SMA	SMA	D1	D2	D3	S1	PNS		HONORER			
								LK	PR	LK	PR		
1	Tata Usaha	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	1
1	Perpustakaan	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	1
3	Laboran Lab. IPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Teknisi Lab. Komputer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Laboran Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	PTD (Pend Tek. Dasar)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kantin	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
8	Penjaga Sekolah	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
9	Tukang Kebun	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
10	Keamanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Jumlah	2	1	-	-	-	2	-	-	-	2	5	

Tabel 5: Tenaga pendukun

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Data Ruang Belajar (Kelas)

Kondisi	Jumlah dan Ukuran				Jml Ruang lainnya yang digunakan untuk R Kelas (e)	Jumlah Ruang yang digunakan utk R Kelas (f)
	Ukuran 8 x 9 m ² (a)	Ukuran >72 m ² (b)	Ukuran <72 m ² (c)	Jumlah (d) = (a+b+c)		

Baik	12	-	-	12	1 ruang laboratorium IPA	11
Rusak Ringan	-	-	-	-		
Rusak Sedang	-	-	-	-		
Rusak Berat	-	-	-	-		
Rusak total	-	-	-	-		

Tabel 6: Data Ruang Belajar

Data Ruang Kantor

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (l x p)	Kondisi*)	Keterangan
1. Kepala Sekolah	1	3 X 8	Baik	Menggunakan ruang kelas peserta didik
2. Wakil Kepala Sekolah	-	-	-	
3. Guru	1	9 x 8	Baik	
4. Tata Usaha	1	6 x 8	Baik	
5. Tamu	-	-	-	
Lainnya	-	-	-	

Tabel 7: Data Ruang Kantor

1. Data Ruang Penunjang

Mushala ukuran 8X8 M²

Lapangan Olahraga dan Upacara

Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi	Keterangan
Lapangan Olahraga				
1. Bola Volly	1	10 X 20 M	Baik	
Lapangan Upacara	1	60 x 60 m	Baik	

Tabel 8: Lapangan olahraga dan upacara

Kepemilikan Tanah : Pemerintah

Status Tanah	: Hibah
Luas Lahan/Tanah	: 20.000 m ²
Luas Tanah Terbangun	: 1.668 m ²
Luas Tanah Siap Bangun	: 18.332 m ²
Luas Lantai Atas Siap Bangun	: -

c. Tujuan Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Sungai Bengkal Barat

Berbanding terbalik dengan apa yang tertulis di Visi dan Misi yang telah penulis cantumkan sebelumnya, Maka dari itu tujuan yang hendak diraih Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat Dalam jangka waktu dekat ini ialah:

- Membuat para siswa yang lulus dari sekolah ini mempunyai keimanan dan bertaqwa kepada tuhan YME.
- Membuat para siswa yang lulus dari sekolah ini mempunyai Berakhlakul karimah dan mempunyai martabat sesuai dengan Nilai-nilai luhur Budaya Nasional.
- Membuat para siswa yang lulus dari sekolah ini mempunyai ilmu yang tinggi, mempunyai prestasi dan mempunyai sebuah Keunggulan didalam Bidang Akademik dan juga sanggup Berkompetisi dalam keadaan apapun
- Membuat tersedianya sebuah Sarana Prasarana Pendidikan yang cukup untuk menunjang pembelajaran pada sekolah ini;
- Membuat terlaksananya sebuah Proses pembelajaran yang Efektif dan Efisien, selaras dengan Tuntutan Kurikulum dengan penerapannya sesuai Pembelajaran Saintifik yang terdiri atas Sikap, Pengetahuan, dan juga skill, serta Melaksanakan pencarian sebuah nilai autentik para siswa;

7. Sasaran Program

Sasaran Program yang tak lain ialah supaya terwujudnya Visi Misi Sekolah.

Target dari Program Sekolah Menengah Pertama Negeri Sungai Bengkal Barat

Sasaran Program 1 Tahun 2021/2022 (Program Jangka Pendek)	Sasaran Program 4 Tahun 2021/2025 (Program Jangka Menengah)
Kehadiran peserta didik, guru dan karyawan 95 %	Persenan akan kehadiran para siswa, guru ataupun karyawan tidak kurang dari 100%
Semua siswa yang berada di kelas IX Lulus Ujian Nasional (UN)	Semua siswa yang ttelah berada di kelas IX mendapati bahwa mereka semua lolos Ujian Nasional (UN)
Tidak lebih dari 25% para siswa yang beragama Islam masihn kurang tahu didalam membaca al-Qur'an	Tidak lebih dari 20% para siswa yang masih tidak mengetahui cara membaca al-Qur'an dengan benar dan juga yang baik
Ekstrakurikuler unggulan (Pramuka dan Seni Bela Diri) dapat menjuarai tingkat kabupaten.	Ekstrakurikuler unggulan (Pramuka dan Seni Bela Diri) dapat menjuarai tingkat kabupaten dan provinsi.
Hanya 60 % saja para siswa yang tidak bisa aktif didalam menggunakan bahasa Inggris	Hanya 40 % saja para siswa yang tidak bisa aktif didalam menggunakan bahasa Inggris
Hanya 25% saja para siswa yang tidak mengetahui cara menggunakan Microsoft Word dan Microsoft Exel	Hanya 15% saja para siswa yang tidak mengetahui cara menggunakan Microsoft Word dan Microsoft Exel
Hanya 60% saja para siswa yang tidak sanggup untuk membuat berkembang dirinya dalam kegiatan lifeskill	Hanya 60% saja para siswa yang tidak sanggup untuk membuat berkembang dirinya dalam kegiatan lifesill

Tabel 9: Sasaran Program Sekolah Menengah Pertama Negeri Sungai Bengkal Barat

Analisis Kondisi Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat

No	Komponen	Kondisi saat ini (2021/2022)	Kondisi yang diharapkan (4 tahun yang akan datang)
1	Standar Isi	Dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tersedia, pengesahan Dinas Pendidikan Propinsi sudah diajukan	Dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan disahkan oleh Dinas Pendidikan Propinsi
		Struktur dan muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan disusun sesuai petunjuk Badan Satuan Nasional Pendidikan (90%)	Struktur dan muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan disusun sesuai petunjuk Badan Satuan Nasional Pendidikan (100%)
		Terbentuk Tim Pengembang Kurikulum dan Tim pengkaji SNP (90%)	Memberdayakan Tim Pengembang Kurikulum dalam penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Tim Pengkaji SNP (100%)
		Belum sepenuhnya dilaksanakan identifikasi SI, Standar Kompetensi Lulusan, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar sebagai acuan dalam menjabarkan menjadi indikator, Materi Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Bahan Penilaian, dan Bahan Ajar/ Media/ Alat Pembelajaran Terintegrasi Pendidikan dan PLH serta Berbasis ICT (60%)	Seluruh guru melakukan identifikasi SI, Standar Kompetensi Lulusan, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar sebagai acuan dalam menjabarkan menjadi indikator, Materi Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Bahan Penilaian, dan Bahan Ajar/ Media/ Alat Pembelajaran Terintegrasi kepada Pendidikar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



No	Komponen	Kondisi saat ini (2021/2022)	Kondisi yang diharapkan (4 tahun yang akan datang)
			dan PLH serta Berbasis ICT (100%)
		Silabus dikembangkan dengan memanfaatkan contoh silabus yang dikembangkan oleh Pusat sebagai referensi dalam penyusunan pengembangan silabus	Silabus dikembangkan sendiri oleh guru dan terintegrasi kedalam PBKL yang berbasis ICT dan adaptasi dengan kurikulum sekolah yang unggul
2	Standar Kompetensi Kelulusan	Rata-rata KKM ≤ 75	Rata-rata KKM <80
		Kelulusan Ujian Nasional 100%	Kelulusan Ujian Nasional 100%
3	Standar Proses	Guru memiliki RPP dan bahan ajar yang dikembangkan oleh setiap guru berbasis ICT (30%)	Semua memiliki RPP dan bahan ajar berbasis ICT yang dikembangkan oleh setiap guru
		Pelaksanaan pembelajaran belum sepenuhnya menerapkan pendekatan tatap muka, kegiatan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur	Pelaksanaan pembelajaran sepenuhnya menerapkan pendekatan tatap muka, kegiatan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur
		Guru belum menyediakan jadwal untuk konsultasi mata pelajaran	Guru menyediakan jadwal untuk Konsultasi mata pelajaran
		Guru belum maksimal memanfaatkan Perpustakaan	Guru memanfaatkan Perpustakaan untuk kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Komponen	Kondisi saat ini (2021/2022)	Kondisi yang diharapkan (4 tahun yang akan datang)
		untuk kegiatan di luar jadwal rutin	di luar jadwal rutin
		Perpustakaan belum dimanfaatkan secara maksimal untuk kegiatan pembelajaran	Perpustakaan dimanfaatkan secara maksimal untuk kegiatan pembelajar
		Guru menerapkan pembelajaran berbasis TIK	Guru sepenuhnya menerapkan pembelajaran berbasis TIK
		Supervisi pembelajaran telah dilaksanakan minimal 1 tahun 2 kali	Supervisi pembelajaran dilaksanakan secara terencana dan hasil supervisi digunakan untuk perbaikan pembelajaran
4	Standar pendidik dan Kependidikan	100% guru memiliki kualifikasi akademik minimum S1/A4	100% guru memiliki \kualifikasi akademik minimum S1/A4
		90% guru mengajar sesuai latar belakang pendidikan tinggi	100% guru mengajar sesuai latar belakang pendidikan tinggi
		40% guru memiliki sertifikat pendidik	100% guru memiliki sertifikat pendidik
		10% guru mampu berbahasa Inggris aktif dan pasif	100% guru mampu berbahasa Inggris pasif
		90% guru dapat mengoperasikan komputer secara mahir	100% guru dapat mengoperasikan komputer mahir
		50% tenaga kependidikan	100% tenaga kependidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Komponen	Kondisi saat ini (2021/2022)	Kondisi yang diharapkan (4 tahun yang akan datang)
		tamatan SLTA	tamatan SLTA
5	Standar Sarana dan Prasarana	Jumlah minimum ruang kelas sama dengan jumlah rombongan belajar (ruang kelas yang ada 16, rombongan belajar 11)	Jumlah minimum ruang kelas sama dengan jumlah rombongan belajar dan dalam kondisi baik
		Kapasitas ruang kelas rata-rata 25 peserta didik orang peserta didik	Kapasitas ruang kelas rata-rata 32 orang peserta didik sesuai SNP
		Belum memiliki Laboratorium Bahasa, Multimedia	Memiliki laboratorium 1 multimedia dan 2 lab. Bahasa, Lab. IPS)
		Memiliki Laboratorium Komputer, dan 2 Labor IPA (1 labor digunakan sebagai ruang Osis) perlengkapan labor tidak sesuai standar	Memiliki Laboratorium Komputer, dan 2 Labor IPA perlengkapan labor sesuai standar
		Memiliki Ruang Perpustakaan ketersediaan buku dan referensi perpustakaan yang masih kurang	Memiliki Ruang Perpustakaan dan ketersediaan buku dan referensi perpustakaan yang lengkap
		Memiliki 2 unit LCD Projector	Memiliki 16 unit LCD Projector sesuai ruang belajar
		Belum Memiliki 1 ruang UKS yang representative	Memiliki 1 ruang UKS yang refresentatif
		Belum Memiliki 1 gudang	Memiliki gudang dengan luas minimal 72 m ²

No	Komponen	Kondisi saat ini (2021/2022)	Kondisi yang diharapkan (4 tahun yang akan datang)
		Belum memiliki ruang BK yang Refresentatif	Memiliki ruang BK yang refresentatif
6	Standar Pengelolaan	Sekolah tidak semuanya membuat kegiatan pembinaan prestasi unggulan	Sekolah membuat kegiatan pemberian binaan untuk prestasi unggulan
		Sekolah belumlah mempunyai fasilitas yang dianggap layak atas kegiatan ekstrakurikuler	Sekolah mempunyai melakukan fasilitas yang dianggap layak supaya kegiatan diluar jam sekolah ini bisa berjalan dengan baik
		Sekolah tidak sanggup menjalin kemitraan dengan lembaga lain yang relevan berkaitan dengan input, proses, output	Sekolah mampu menjalin kemitraan dengan lembaga lain yang relevan berkaitan dengan input, proses, output
		Supervisi pengelolaan akademik belum dilaksanakan secara teratur dan berkelanjutan	Supervisi pengelolaan akademik dilaksanakan secara teratur dan berkelanjutan
		SMPN SATU ATAP Sungai Bengkal Barat sebagai Sekolah sehat dan sekolah berbudaya lingkungan tingkat nasional dan telah memiliki reputasi nasional	Menjadi sekolah unggulan di Kabupaten Tebo
		Merintis program inovasi entrepreneur bidang keterampilan dan pendidikan karakter	Menjadi sekolah entrepreneur bidang lingkungan dan pendidikan karakter

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Komponen	Kondisi saat ini (2021/2022)	Kondisi yang diharapkan (4 tahun yang akan datang)
		Belum menjadi pusat studi pembelajaran science	Memiliki fasilitas pembelejaraan dan sarana scientific
7	Standar Biaya	Ada Iuran Komite Sekolah yang diperuntukan untuk membayar guru dan tenaga honorer	Ada Iuran Komite Sekolah yang bukan hanya diperuntukan untuk membayar guru dan tenaga honorer
		Sekolah belum optimal menjalin kerja sama dengan donatur dalam penggalian dana DU/DI	Sekolah menjalin kerja sama dengan donatur dalam penggalian dana Dunia Usaha dan Dunia Industri yang ada dilingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah
8	Standar Penilaian	Sekolah belum memiliki petunjuk oprasional penyampaian ketidakpuasan peserta didik tetapi belum diterapkan	Sekolah memiliki petunjuk oprasional penyampaian ketidakpuasan peserta didik dan sudah diterapkan sebagai tindak lanjut
		Melaksanakan analisis dan pemanfaatan hasil penilaian	Hasil analisis dan pemanfaatan hasil penilaian digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran
		Belum ada Sistem penilaian secara online	Sistem penilaian mudah di akses dan ter up date oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Komponen	Kondisi saat ini (2021/2022)	Kondisi yang diharapkan (4 tahun yang akan datang)
			peserta didik
9	Kesiapan Sekolah dan Dukungan Eksternal	Belum optimal dukungan dinas pendidikan dalam memberikan dukungan pembinaan dan sosialisasi tentang Sekolah unggulan Lokal dan Global	Optimalisasi dukungan dinas pendidikan pemerintah Kabupaten muaro Jambi dan Provinsi Jambi dalam memberikan dukungan pembinaan dan sosialisasi menuju sekolah unggulan
		Rasio jumlah pendaftar dengan jumlah peserta didik yang diterima 2 kali jumlah pagu peserta didik baru	Rasio jumlah pendaftar dengan jumlah peserta didik yang diterima minimal 3 kali jumlah pagu peserta didik baru
		Lembaga/Instansi lainnya belum memberikan dukungan sarana dan prasana TIK	Lembaga/Instansi lainnya memberikan dukungan sarana dan prasana TIK
		Lembaga/Instansi lainnya belum memberikan dukungan dana oprasional	Lembaga/Instansi lainnya memberikan dukungan dana oprasional
		Dukungan asosiasi profesi, organisasi non struktural (MKKS, MGMP, Dewan Pendidikan, dll) dalam pencapaian SNP dalam bentuk : koordinasi dan fasilitasi	Ada dukungan nyata dari asosiasi profesi, organisasi non struktural (MKKS, MGMP, Dewan Pendidikan, dll) dalam pencapaian SNP dan memiliki dokumen kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 10: Analisis Kondisi Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat

8. Kurikulum Sekolah Menengah Pertama

Memperhatikan kondisi riil Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat yang terletak pada lingkungan penduduk yang telah mengalami perkembangan, maka dari itu pengembangan kurikulum haruslah juga diadakan sesuai akan keadaan perkembangan area lingkungan sekolah itu sendiri.

Pengembangan kurikulum Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat tahun pelajaran 2021/2022 mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. kerangka dasar dan struktur kurikulum yang merupakan pedoman dalam pengembangan kurikulum Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat;
- b. beban belajar bagi peserta didik pada Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat yang didasarkan pada hasil analisis konteks, analisis keunggulan lokal serta potensi dan minat peserta didik;
- c. Kurikulum Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat dinuat berkembang sesuai dengan kesepakatan disaat revisi kurikulum tahun 2020-2021, penggunaan manfaat dari hasil analisis kondisi asli dari sekolah itu sendiri, terutama para pengajar dan juga sarana-prasarana, lalu analisis akan Kurikulum sebelumnya.
- d. Kalender pendidikan Sekolah Menengah Pertama Satu Negeri Sungai Bengkal Barat dibuat tersusun sesuai dengan hasil perhitungan minggu efektif didalam tahun akademik 2021/2022
Kurikulum Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat dijadikan sebagai sebuah acuan untuk satuan pendidikan didalam melakukan kegiatan pembelajaran didalam

pendidikan, menomor satukan sebuah prinsip pengembangan kurikulum Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Sungai Bengkal Barat dan Analisis Kondisi Lingkungan Sekolah. Sebagai satu-satunya Sekolah Menengah Pertama Negeri di kec. Tebo Ilir memiliki kedudukan yang sangat penting dan juga strategis didalam usaha membuat peningkatan sebuah mutu pendidikan dengan cara pemberian sebuah pelayanan pendidikan yang lebih kreatif dan bermacam-macam yang tidak monoton, serta fleksibel selaras dengan keadaan lingkungan yang ditempati, sarana prasarana dan juga sumberdaya serta peserta didik yang mulai belajar ke Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat.

Kurikulum Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat mengintegrasikan pendidikan karakter bangsa yang dibuat berkembang oleh para sekolah dan komite sekolah yang berpedoman kepada standar kompetensi lulusan dan standar panduan penyusunan kurikulum yang telah terbuat oleh Badan Standar Nasional Pendidikan. Kurikulum yang diaplikasikan dan dibuat berkembang sesuai dengan prinsip-prinsip berikut.

Berpusat Pada Potensi, Perkembangan, Kebutuhan, dan Kepentingan Peserta Didik dan Lingkungannya. Kurikulum dibuat berkembang sesuai dengan prinsip bahwasanya para siswa mempunyai posisi sentral supaya membuat berkembang suatu kompetensinya supaya menjadi seorang manusia yang memiliki keimanan menjadi orang yang juga memiliki ketakwaan kepada Tuhan YME, berakhlakul karimah mulia, berbadan sehat, dll. Supaya bisa membuatnya mejadi pendukung didalam mencapai tujuan, sangatlah mudah dipahami supaya data yang disajikan terarah dan mendapati sebuah gambaran yang jelas dari hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Temuan Khusus Dan Pembahasan

1. Evaluasi kinerja Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Sungai Bengkal Barat

Evaluasi yaitu kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu obyek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan. Menurut Edwind dan Gerald W. Brown dalam bukunya Sulistyorini bahwa evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari pada sesuatu. Jadi yang peneliti maksud program evaluasi kinerja diskripsi ini adalah proses keterampilan yang dibuat bersamaan supaya dapat mendapati nilai atas keterampilan seorang pengajar yang telah dibuat rencananya selaras dengan tanggungjawabnya.

Program pelaksanaan Evaluasi kinerja guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah menengah Pertama negeri Sungai Bengkal Barat ini terbilang baik, karna guru selalu melaporkan peningkatan dalam nilai-nilai siswa dan siswi di Sekolah Menengah Pertama Negeri Sungai Bengkal Barat tersebut dan ada beberapa adanya guru menunjukkan kinerja yang kurang baik seperti kurang disiplin dan kurang menguasai materi pembelajaran.

Sesuai dengan apa didapatkan oleh kepala sekolah ketika evaluasi di Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat didalam penyelenggaraan program Evaluasi kinerja guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, ia memberi ungkapan bahwasanya hasil Evaluasi peforma seorang pengajar ialah berikut :

“Program Evaluasi kinerja guru di sekolah menengah pertama satu atap negeri Sungai Bengkal Barat ini terbilang baik, karna guru tersebut selalu melaporkan peningkatan dalam nilai-nilai siswa dan siswi di Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat tersebut, kinerja dari guru tersebut juga terbilang baik, karna tercapai nya prestasi dalam bidang pendidikan. Seperti lomba lomba antar sekolah,yang berkaitan dengan pendidikan .”(wawancara kepala sekolah,18 februari 2021).

Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Sungai Bengkal Barat mempunyai tanggungjawabnya tersendiri didalam hal memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pelajaran, tanggungjawab yang haruslah dipenuhi didalam setiap memberikan pelajaran, khususnya kepada seorang pengajar yang memiliki peran yang sangat penting didalam pengembangan karakter siswa/siswi. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Ali Amin sebagai seorang kepek di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Sungai Bengkal Barat Tersebut.

“Tentulah, seenggaknya dengan tersedianya kegiatan evaluasi akan peforma para pengajar ini, pengajar akan selalu melakukan usaha supaya menjadi pengajar yang berkembang yang dari awalnya didapati nilai 6 lalu untuk evaluasi setelahnya mendapati nilai 8. Terutama pada pengajar yang memanglah peran yang sangat penting didalam membuat berkembang dan membuat terbentuknya akan sikap para anak didik, anak didik itu mempunyai pengetahuan yang kuat. Karena orang yang mempunyai pengetahuan pastinya bakalan sopa akan orang memiliki umur yang lebih tinggi” (wawancara, 12 Maret 2022).

Melaksanakan kegiatan supervisi terus menerus di Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat Supervisi akademik tak lain ialah sebuah kegiatan membuat terbinanya akan hal yang telah direncanakan dengan memberikan sebuah pertolongan teknis kepada pengajar didalam melaksanakan proses pemberian mata pelajaran yang diberikan oleh seorang pengajar ataupun memberi dukungan atas proses pemberian pelajaran yang dimaksudnya supaya meningkatnya suatu keterampilan seorang pengajar didalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya yang alhasil bias membuat meningkatkannya pembelajaran secara efektif.

Hal ini sesuai dengan analisis observasi yang dilakukan oleh peneliti ,Ibu Rika Zahara Lubis melanjutkan bahwa:

“Pembuatan rencana di Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat ini dalam membuat peningkatan keterampilan seorang pengajar tak lain ialah membuat rencana atas segala kegiatan untuk guru selayaknya memberikan pelatihan, memberikan buku dan alat tulis, didalam mengadakan sarana dan prasarana dan lain sebagainya. Dan didalam pengorganisasian nya yaitu pengajar mempunyai tanggungjawabnya sendiri. Dalam pelaksanaan guru-guru di Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal terutama bagi guru haruslah tidak berdiam diri saja selaras akan target yang ingin dicapai.”(wawancara wakil kurikulum, 13 Maret 2022).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Proses Kepala Sekolah dalam evaluasi Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Sungai Bengkal Barat

Pentingnya peran kepala sekolah dalam proses peningkatan evaluasi kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Sungai Bengkal Barat. Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat sebagai suatu lembaga yang menerapkan pemberlakuan program evaluasi kinerja guru. Program ini diadakan pada setiap semester, dimana kepala sekolah dan kementerian agama melakukan monitoring evaluasi, dengan tujuan para guru dapat meningkatkan pembelajaran.

Sesuai dengan hasil observasi yang terdahulu yang penulis dapati ketika penulis melakukan suatu wawancara dengan Kepsek dan juga ibu waka kurikulum Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Sungai Bengkal Barat, yaitu bapak Ali Amin, S.Pd dan ibu Rika Zahara Lubis, bahwa:

“Kegiatan pengevaluasian peferma seorang pengajar terus dilakukan persemester. Diadakannya sebuah evaluasi ini agar para pengajar bias membuat target peferma seorang pengajar dengan baik. Peferma seorang pengajar tak lain ialah tingkat keberhasilan seorang pengajar didalam melaksanakan tugas pendidikan selaras dengan tanggungjawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah dibuat ketetapanannya dimulai ketika periode yang telah dibuat ketentuannya di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Sungai Bengkal Barat ini dalam kerangka mencapai tujuan pendidikan. kinerja pengajar bisa dilihat dan diukur sesuai dengan spesifikasi kompetensi yang haruslah dipunyai oleh pengajar sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkannya.” (wawancara kepala sekolah, 12 Maret 2022).

Proses yang di lakukan kepala sekolah pada evaluasi peferma seorang pengajar di Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat tak lain ialah pengajar itu lebih paham secara dalam mengenai pendidikan, dikarenakan terdapatnya sebuah pelatihan yang disediakan oleh pihak sekolah dan pihak pemerintah. Dalam pengorganisasian pengajar itu bisa melaksanakan pertanggungjawaban atas apa yang sudah dibuat ketetapan seperti yang sudah. Didalam melaksanakan itu para pengajar sudah melakukan pergerakan selaras dengan apa yang telah diarahi sebelumnya oleh kepala sekolah, para pengajar itu bisa melakukan hal yang paling bagus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



untuk peforma kerjanya. Dan juga didalam melakukan awasan para pengajar juga sudah terwujud, dan juga apa yang telah dibuat rencananya, sekarang telah terwujud sesuai dan selaras akan yang telah diinginkan.

Hal ini sesuai dengan analisis observasi yang dilakukan oleh peneliti, yang ditingkatkan oleh Kepala Sekolah :

“Kegiatan evaluasi terhadap pengajar ini diadakan rutin setiap semester dan bakalan terus ditinjau oleh saya (kepala sekolah), supaya bias tergapai tujuan yang diinginkan” (wawancara, 15 Maret 2022).

3. Kendala dalam evaluasi Kinerja Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Sungai Bengkal Barat

Setelah dilakukan pengawasan pada program evaluasi kinerja guru di SMPN Satu Atap Sungai Bengkal Barat ternyata ditemukan kendala yang menghambat terlaksananya evaluasi kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Sungai Bengkal Barat. Kendala tersebut adalah adanya perbedaan terhadap format penilaian kinerja yang digunakan antara tim evaluator dengan yang dievaluasi. Akan tetapi hal tersebut dapat diselesaikan melalui musyawarah untuk menyamakan persepsi, sehingga menghasilkan keputusan yang terbaik. Berdasarkan pengamatan peneliti, kendala tersebut terjadi karena tidak dilibatkannya guru dalam penyusunan instrumen atau format penilaian yang digunakan.

Hal tersebut bertentangan dengan teori pengorganisasian yang mengharuskan adanya koordinasi yang baik antar anggota dalam sebuah organisasi. Artinya apabila dalam lembaga tersebut merencanakan suatu program, maka tujuan, prosedur, dan format yang akan digunakan harus disosialisasikan.

Hal ini sesuai dengan analisis observasi yang dilakukan oleh peneliti, yang ditingkatkan oleh Kepala Sekolah :

“Bahwa kendala tersebut adalah adanya perbedaan terhadap format penilaian kinerja yang digunakan antara tim evaluator dengan yang dievaluasi di sekolah ini” (wawancara, 15 Maret 2022).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan apa yang penyusun uraikan diatas bisa diambil kesimpulannya tiga hal yaitu:

1. Program Pelaksanaan Evaluasi kinerja guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah menengah Pertama negeri Sungai Bengkal Barat ini terbilang baik, karna guru selalu melaporkan peningkatan dalam nilai-nilai siswa dan siswi di Sekolah Menengah Pertama Negeri Sungai Bengkal Barat tersebut dan ada beberapa adanya guru menunjukkan kinerja yang kurang baik seperti kurang disiplin dan kurang menguasai materi pembelajaran. Maka kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat ini sangatlah dirasa penting supaya membuat peningkatan kinerja didalam bekerja, dikarenakan oleh itu, maka pengajar diharuskan untuk melakukan tanggung jawabnya supaya bisa tercapai performa yang baik.
2. Pentingnya peran kepala sekolah dalam proses peningkatan evaluasi kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Sungai Bengkal Barat. Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat sebagai suatu lembaga yang menerapkan pemberlakuan program evaluasi kinerja guru. Program ini diadakan pada setiap semester, dimana kepala sekolah dan kementerian agama melakukan monitoring evaluasi, dengan tujuan para guru dapat meningkatkan pembelajaran.
3. Hambatan ataupun kendala yang terjadi ketika dilaksanannya evaluasi kinerja seorang pengajar pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Sungai Bengkal Barat. Kendala itu dikarekan terdapatnya sebuah perbedaan parameter akan format penilaian kinerja yang dipakai antara tim para pengevaluasi dengan yang dievaluasi. Meskipun dari itu, itu bisa diselesaikan melalui melalui musyawarah untuk menyamakan persepsi, sehingga menghasilkan keputusan yang tepat.

B. Saran

Sesuai dengan apa yang telah penulis uraikan sebelumnya, maka dari itu penulis menyarankan beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan kepada Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat yang dapat dijadikan sebagai perbaikan dan bahan masukan terkait dengan Evaluasi Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Sungai Bengkal Barat, antara lain :

1. Untuk Kepala Sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Sungai Bengkal Barat

Kepala Sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Sungai Bengkal Barat untuk selalu melakukan dorongan, melakukan pemotivasian, dan memberikan bimbingan para pengajar didalam membuat terjaganya dan membuat meningkat kinerja seroang pengajar, yang alhasil dari itu tujuan dari dibuatnya pendidikan bisa digapai secara efektif dan efisien. Tidak hanya itu saja, kepala Sekolah diharuskan supaya bisa membuat tersedianya sarana dan prasarana yang bakal menjadi pendukung didalam melakukan pemanajemen program evaluasi kinerja seorang pengajar.

2. Bagi Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Sungai Bengkal Barat

Guru senantiasa memberikan kemampuan terbaiknya untuk menunjukkan kinerjanya sebagai pendidik serta terus berupaya untuk menjaga dan meningkatkan kinerjanya. Kinerja yang baik akan dapat mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu, Supriono, dan Widodo. 1991. *Psikologi Belajar*, Cet. I; Jakarta Rineka Cipta.
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan, 2018, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV. Jejak. Amstrong performance.
- E. Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (PT. Remaja Rosdakarya, Bandung). Cet. Ke-2.
- Farikhah, Siti, 2015. *Manajemen Lembaga Pendidikan*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Fattah, Nanang. 2003. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Garmezi, dan Kimble, *Prinsippe of Psychologi*, New York: Ronald Press, 1963
- Hamalik, oemar. 2004. *Pendidikan guru berdasarkan pendekatan Kompetensi*, cet. 3, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 1991. *Pendidikan baru strategi belajar mengajar*, Cet. I, Bandung Sinar Baru.
- Husba, Mustafa. 2005. *Aplikasi fungsi-fungsi manajemen pada lembaga pendidikan formal*, Cet. I; Makassar: Pustaka Refleksi.
- Kimble dan Garmezy, 1963. *Prinsiple of Psychologi*, (New York: Ronald Press).
- Kunandar, 2007. *Guru Profesional*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), Cet. Ke-1.
- Mangkunegara, Anwar Prabu, 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: PT. Rosda Karya.
- Mulyasa, E. , 2007. *Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Cet. IV, Bandung: Remaja Risdakarya.
- Moh. Uzer Usman, 2013. *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya).
- Nana Sudjana, 1995. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Cet. III; Bandung: Sinar Algesindo).
- Nasir Usman, 2007, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, Bandung: Mutiara Ilmu.
- Nurdiansyah, Haris dan Robbi Saepul, 2019, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- P. Simanjuntak, 2005, *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*, Jakarta: FF UI.
- Ramayulis dan mulyadi, 2014. *Manajemen kepemimpinan Pendidikan islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis, 2006, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.

Rianto Rahadi, Dedi, 2010, *Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia*, Malang: Tunggal Mandiri Publishing.

Sedarmayanti, 2010, *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai anegeri Sipil*, Bandung : PT. Refika Aditama.

Sudjana, Nana, 1997, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sudjana, Nana, 2004, *Pedoman Praktis Mengajar*, Bandung: Dermaga Cek k IV.

Sugiono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sulistiyani, Ambar Teguh. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia; Konsep, teori dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Public*, Yogyakarta; Graha Ilmu.

Supardi, 2009. *Kinerja guru*, Jakarta: Rajawali Pers.

Syah, Muhibbiin, 2009. *Psikologi belajar*, Jakarta: Rajawali pers.

Usman, M Uzer, 2003. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Usman, Moh. Uzer. 2011. *Menjadi Guru professional ED.II*, Cet.25, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Wibowo, 2014, *Manajemen Kinerja*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada

Instrumen Wawancara

A. Observasi

1. Pengamatan terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat
2. Pengamatan terhadap upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengevaluasi guru di Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat

B. Wawancara

1. Wawancara Kepala Sekolah:

- Apa visi dan misi Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat?
- Bagaimana Cara Kepala sekolah mengevaluasi guru Di Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat?
- Bagaimana hasil dari evaluasi kinerja Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Sungai Bengkal Barat?
- Apa saja kendala yang di hadapi saat Kepala sekolah dalam mengevaluasi kinerja guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Sungai Bengkal Barat?

2. Wawancara Guru :

- Apa saja kebijakan yang telah di tetapkan oleh kepala sekolah dalam mengevaluasi kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat?
- Apakah kebijakan tersebut telah dilaksanakan oleh guru di Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat?
- Bagaimana hasil dari kebijakan dari kepala sekolah tersebut terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Sungai Bengkal Barat?

Dokumentasi

1. Histori dan geografis
2. Struktur organisasi
3. Keadaan sarana dan prasarana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Lampiran 2

DOKUMENTASI

Foto bersama guru









DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURRICULUM VITAE)



Nama : Lili Fitri Yanti

Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Bengkal Barat, 11 Juni 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Asal : Desa Sungai Bengkal Barat, Kecamatan Tebo Ilir,
Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi

Alamat Sekarang : Perumahan Mendalo Indah, Desa Mendalo Darat,
Kecamatan Jambi Luar Kota, Provinsi Jambi

Alamat Email : rahmahrahmah1099@gmail.com

No Kontak : 085311745799

Pendidikan Formal : 1. SDN 48 Sungai Bengkal (2006-2012)
2. MTS 06 Tebo Ilir (2012-2015)
3. MAS AS'AD (2015-2018)

Pengalaman Organisasi : 1. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)
2. Himpunan Mahasiswa Tebo (Himaste)

Motto Hidup : "Jangan ingat lelahnya belajar, tapi ingat buah manisnya yang bisa dipetik kelak ketika sukses."